

**TINGKAT PENGETAHUAN GERAK DASAR SEPAK BOLA  
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V  
DI SD NEGERI MAYANGAN  
GAMPING SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**  
**M. AZIZ FERDIANSYAH**  
**NIM 19604221071**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### TINGKAT PENGETAHUAN GERAK DASAR SEPAKBOLA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI MAYANGAN GAMPING SLEMAN

### TUGAS AKHIR SKRIPSI

**M. Aziz Ferdiansyah**  
**NIM 19604221071**

telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 14 November 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197403172008121003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Aziz Ferdiansyah  
NIM : 19604221071  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepakbola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2023  
Menyatakan,  
  
  
M. Aziz Ferdiansyah  
NIM 19604221071

## HALAMAN PENGESAHAN

### TINGKAT PENGETAHUAN GERAK DASAR SEPAK BOLA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI MAYANGAN GAMPING SLEMAN

#### TUGAS AKHIR SKRIPSI

**M. Aziz Ferdiansyah**  
**NIM 19604221017**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 24 November 2023

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd (Ketua Tim Penguji)		8/12/2023
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		08/01 - 2024
Dr. Hari Yulianto, M.Kes (Penguji Utama)		20/12 - 2023

Yogyakarta, 08 Januari 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP. 198306262008121002



## MOTTO

1. “Akan selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan bagi siapapun, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.” (Bambang Pamungkas)
2. “Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.” – Ali bin Abi Thalib
3. “*Just be yourself, push your limits, and get your goals.*” (Anonim)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Mursito Wiyono dan Ibu Anik Listyorini yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa semangat dan doa yang tiada henti sehingga akhirnya terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja kerasnya dalam mendidik saya.
2. Adek saya Muhammad Fathir Hilabi Risqiansyah yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2021 – 2025 yang telah memberikan fasilitas yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or selaku Sekretaris Penguji dan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.

6. Kepala sekolah, guru dan peserta didik SD Negeri Baturan 1 Gamping Sleman dan SD Negeri Mayangan Gamping Sleman, yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Untuk sahabat saya yang selalu memberi semangat kepada saya dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keadaan suka maupun duka.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, November 2023  
Penulis,



M. Aziz Ferdiansyah  
NIM 19604221017



**TINGKAT PENGETAHUAN GERAK DASAR SEPAK BOLA  
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V  
DI SD NEGERI MAYANGAN  
GAMPING SLEMAN**

M. Aziz Ferdiansyah  
NIM 19604221071

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dengan menggunakan angket. Teknik pengambilan data menggunakan *total sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebanyak 25 peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini kuesioner pertanyaan pengetahuan gerak dasar sepak bola. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan bentuk persentase.

Hasil penelitian ini diketahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebagian besar pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 48 % (12 peserta didik), pada kategori “rendah” sebesar 40 % (10 peserta didik), pada kategori “tinggi” sebesar 12 % (3 peserta didik). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman berada dalam kategori “cukup”.

**Kata kunci:** *tingkat pengetahuan, gerak dasar sepak bola, kelas V*

**LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE FOOTBALL BASIC MOTION OF  
THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI MAYANGAN,  
GAMPING, SLEMAN**

By:

M. Aziz Ferdiansyah  
19604221071

***ABSTRACT***

This research aims to determine the level of knowledge on the football basic motion of the fifth grade students of SD Negeri Mayangan (Mayangan Elementary School), Gamping District, Sleman Regency.

This research was a descriptive quantitative study with a survey method using a questionnaire. The data collection technique used total sampling. The research subjects were 25 fifth grade students of SD Negeri Mayangan Gamping Sleman. The research instrument was a questionnaire regarding the knowledge on the football basic motion. The data analysis technique used descriptive analysis in the form of percentages.

The results of this research show that the level of knowledge on the football basic motion of the fifth grade students of SD Negeri Mayangan Gamping Sleman is mostly in the "medium" level with a percentage of 48% (12 students). The detail is as follows: in the "low" level at 40% (10 students) and in the "high" level at 12% (3 students). From the results of this research, it can be concluded that the level of knowledge on the football basic motion of the fifth grade students of SD Negeri Mayangan Gamping Sleman is in the "medium" level.

**Keywords:** *level of knowledge, basic football motion, fifth grade*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	 8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Pengetahuan .....	8
2. Hakikat Kurikulum.....	13
3. Hakikat Gerak Lokomotor, Non Lokomotor, dan Manipulatif .....	16
4. Hakikat Permainan Sepak bola.....	25
5. Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar .....	39
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Pikir.....	44
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 45
A. Jenis Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46

1. Populasi Penelitian .....	46
2. Sampel Penelitian .....	46
D. Definisi Operasional Variabel .....	47
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	47
1. Instrumen Penelitian .....	47
2. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Uji Coba Instrumen .....	49
1. Uji Validitas .....	50
2. Uji Reabilitas .....	51
3. Tingkat Kesukaran .....	52
4. Daya Pembeda .....	52
G. Teknik Analisis Data .....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Hasil Penelitian .....	55
B. Pembahasan .....	64
C. Keterbatasan Penelitian .....	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	70
C. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. KI/KD Penjas Kelas V Sekolah Dasar. ....	16
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola.....	48
Tabel 3. Interpelasi Tingkat Kesukaran Soal .....	52
Tabel 4. Norma Penilaian.....	54
Tabel 5. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola .....	55
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman.....	56
Tabel 7. Statistik Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menggiring Bola ( <i>Dribbling</i> ).....	57
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menggiring Bola ( <i>Dribbling</i> ).....	57
Tabel 9. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengoper Bola ( <i>Passing</i> ) .....	58
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengoper Bola ( <i>Passing</i> ).....	59
Tabel 11. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengoper Bola ( <i>Passing</i> ) .....	60
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menembak Bola ( <i>Shooting</i> ) .....	60
Tabel 13. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menghentikan Bola ( <i>Controlling</i> ) .....	61
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menghentikan Bola ( <i>Controlling</i> ).....	62

Tabel 15. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar	
Menyundul Bola ( <i>Heading</i> ) .....	63
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar	
Menyundul Bola ( <i>Heading</i> ) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	45
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola .....	56
Gambar 3. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menggiring Bola ( <i>Dribbling</i> ).....	58
Gambar 4. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengoper Bola ( <i>Passing</i> ).....	59
Gambar 5. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menembak Bola ( <i>Shooting</i> ) .....	61
Gambar 6. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengentikan Bola ( <i>Controlling</i> ).....	62
Gambar 7. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menyundul Bola ( <i>Heading</i> ).....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	77
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	78
Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen Penelitian .....	79
Lampiran 4. Kuesioner Uji Instrumen Penelitian .....	80
Lampiran 5. Hasil Tingkat Kesukaran Soal .....	88
Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian dari Sekolah.....	89
Lampiran 7. Hasil R tabel dan R hitung.....	90
Lampiran 8. Hasil Validitas dan Reabilitas.....	91
Lampiran 9. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Peneltian.....	94
Lampiran 10. Surat Permohonan Validasi Instrumen Peneltian .....	95
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	96
Lampiran 12. Instrumen Penelitian .....	97
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah .....	104
Lampiran 14. Data Penelitian.....	103
Lampiran 15. Statistik Data Penelitian.....	105
Lampiran 16. Kisi-kisi Instrumen Tes Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola Setelah Uji Instrumen .....	111
Lampiran 17. Dokumentasi Uji Instrumen Kelas V di SD Negeri Baturan 1 Gamping Sleman.....	112
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman .....	113



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya yang disadari oleh manusia untuk mengembangkan potensinya guna mempersiapkan diri untuk kehidupan di masa depan. Pendidikan didasarkan pada pandangan hidup atau filsafat hidup tertentu, serta latar belakang sosiokultural dan pemikiran psikologis masyarakat, sebagai upaya sadar untuk mengembangkan manusia dan masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan merupakan usaha memanusiakan manusia melalui landasan pemikiran tertentu (Sulistiyono, 2018, p.1).

Dalam ranah pendidikan, terdapat beraneka ragam mata pelajaran yang harus dipelajari, termasuk diantaranya ialah pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang didasari oleh aktifitas jasmani. Pendidikan jasmani yang terdapat di sekolah telah di rancang sedemikian rupa dengan tujuan meningkatkan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik tersebut. Selain hal tersebut pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk terlibat langsung dalam aktivitas jasmani sehingga memperoleh kecerdasan, kerjasama, emosi, dan keterampilan untuk pengalaman berharga dan bekal untuk masa depan.

Pendidikan merupakan sarana transportasi untuk membina dan memberikan ilmu, pengalaman dan keterampilan bagi peserta didik. Dalam melaksanakan pendidikan tidak ada batasan bagi segala usia. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah salah satu pendidikan formal yang

dilakukan pendidik dengan peserta didik. Dalam lingkungan sekolah pendidikan jasmani memiliki peranan yang sangat penting diantaranya dapat berinteraksi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini, peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar melalui berbagai aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang disusun secara sistematis dan terus-menerus. Belajar tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga manfaat untuk kesehatan, keterampilan, dan kesejahteraan psikologis. Salah satu contohnya adalah pelajaran pendidikan jasmani, yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dan memperoleh kebugaran jasmani yang sehat melalui berbagai aktivitas olahraga. Selain itu, pelajaran ini juga membentuk karakter moral melalui penginternalisasian nilai-nilai yang terkandung dalam olahraga, pendidikan jasmani, dan kesehatan.

Mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mencakup beberapa aspek, termasuk permainan dan olahraga. Olahraga memiliki berbagai macam permainan diantaranya yaitu permainan sepak bola. Di sekolah dasar, permainan merupakan salah satu topik yang diajarkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Permainan adalah kegiatan yang menarik, menantang, dan menyenangkan yang dapat dilakukan oleh siapa saja, baik itu individu maupun kelompok, anak-anak atau orang dewasa, dari berbagai latar belakang sosial, gender, dan usia.

Sepak bola adalah olahraga atau permainan yang sangat digemari di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Di Indonesia, popularitas sepak bola

terlihat dari banyaknya tim sepak bola yang bermunculan dan minat masyarakat untuk menyaksikan pertandingan sepak bola. Olahraga sepak bola telah menjadi populer di masyarakat, baik sebagai hiburan, latihan untuk meningkatkan kondisi fisik, maupun sebagai sarana untuk meraih prestasi dalam mewakili desa, daerah, dan negara. Popularitas sepak bola di masyarakat dapat mencerminkan perkembangan sepak bola di Indonesia, serta di negara-negara maju secara umum. Untuk dapat bermain sepak bola, seseorang harus menguasai beberapa gerak dasar yang ada di dalam olahraga ini. Menurut (Syahrial, 2015, p.8) gerak dasar adalah keterampilan yang melibatkan otak besar, serta kekuatan otot yang digunakan pada lengan dan kaki untuk mencapai tujuan gerakan, seperti melempar bola, melompat, bergerak melalui air, atau menjaga keseimbangan.

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat materi yang telah diberikan. Pengetahuan merupakan salah satu peran yang sangat penting dalam konteks pembelajaran praktik. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin menguasai dalam melaksanakan pembelajaran praktik di lapangan. Namun sebaliknya jika tingkat pengetahuan seseorang rendah, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran praktik. Pengetahuan tentang permainan sepak bola memiliki tiga indikator penting yang terdiri dari pemahaman konsep, keterampilan gerak dasar, dan pengetahuan tentang aturan permainan sepak bola.

Permainan sepak bola menjadi salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani kelas V di SD Negeri Mayangan yang menggunakan Kurikulum 2013. Berdasarkan Kompetensi intinya yaitu: 3.1 memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mrngamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. Kompetensi dasarnya yaitu: 4.1 memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan sepak bola sederhana dan atau tradisional.

Pembelajaran tentang sepak bola juga diberikan di sekolah dasar. Sepak bola dianggap sebagai bagian dari kompetensi dasar permainan bola besar. Pembelajaran permainan sepak bola di sekolah dasar diberikan melalui dua cara, yaitu memberikan materi teori di dalam kelas dan melaksanakan latihan praktik di lapangan. Namun kenyataannya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama dalam hal pembelajaran sepak bola, hal tersebut belum mencapai tingkat optimal seperti yang diharapkan karena setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam menguasai materi gerak dasar sepak bola. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minat dan motivasi peserta didik yang berbeda dalam mengikuti pembelajaran sepak bola.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan jasmani di SD Negeri Mayangan menunjukkan bahwa pembelajaran permainan sepak bola di

sekolah tersebut dilakukan melalui dua cara, yaitu memberikan materi teori di dalam kelas dan melaksanakan latihan praktik di lapangan. Meskipun materi tentang gerak dasar, peraturan, dan gerak dasar permainan sepak bola telah diberikan kepada peserta didik, namun beberapa dari peserta didik masih kesulitan dalam melaksanakan praktik permainan sepak bola sesuai harapan guru. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan keseriusan beberapa peserta didik dalam memperhatikan dan mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru, serta rasa kurang serius mereka dalam mempelajari ulang materi tentang permainan sepak bola.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak Bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Peserta didik belum mengetahui secara keseluruhan tentang materi gerak dasar sepak bola yang telah diajarkan.
2. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam menguasai materi gerak dasar sepak bola.
3. Tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan masih belum diketahui.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada pengetahuan gerak dasar sepak bola pada anak sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut. “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada anak sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoretis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan terkait tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan.
- b. Sebagai acuan untuk dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan.

## 2. Secara Praktis

- a. Peneliti dapat mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada anak sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pembinaan kepada peserta didik dalam penyampaian materi tentang permainan sepak bola.
- c. Memberikan masukan kepada sekolah agar lebih memperhatikan pembelajaran secara teori tentang materi permainan sepak bola.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Pengetahuan**

###### **a. Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari pemahaman dan muncul setelah seseorang memiliki pengalaman atau persepsi terhadap suatu objek (Rachmawati, 2019, p.16) Adapun definisi menurut Menurut Komarudin (2016, p.36) bahwa “pengetahuan merupakan kemampuan untuk mengungkap atau mengingat kembali (*re-call*) fakta-fakta sederhana, seperti konsep, istilah, atau atau peserta didik hanya dituntut untuk dapat menyebutkan kembali atau menghafal saja”.

Menurut Jusuf & Raharja (2019, p.71) pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan diperoleh setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Proses penginderaan ini melibatkan panca indera manusia seperti mata, hidung, dan telinga, dan sebagainya. Dalam pengertian lain pengetahuan merupakan segala hal yang diketahui oleh seseorang. Dalam konteks pendidikan, pengetahuan juga dapat diartikan sebagai segala hal yang diketahui berkaitan dengan mata pelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat, mengenali, dan memahami



informasi tentang suatu subjek atau topik. Pengetahuan dapat melibatkan ingatan mengenai fakta-fakta, konsep, istilah, dan rumus, serta memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang materi tersebut. Pengetahuan juga dapat melibatkan kemampuan untuk menjelaskan, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan informasi tersebut dalam konteks yang relevan. Tingkat pengetahuan dapat bervariasi, mulai dari sekadar "tahu" atau mengingat informasi hingga memahami secara mendalam dan mampu menerapkannya dengan baik.

#### **b. Tingkatan Pengetahuan**

Menurut Notoatmojo (2018, p.89) pengetahuan dikategorikan menjadi enam tingkat yaitu:

##### **1) Tahu (*Know*)**

Kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali informasi spesifik dari keseluruhan materi yang dipelajari, atau merespon rangsangan yang telah diterima. Dalam kategori pengetahuan, "tahu" adalah tingkat paling dasar atau rendah.

##### **2) Memahami (*Comprehention*)**

Kemampuan untuk menjelaskan secara kasar mengenai objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut dengan benar. Seseorang yang memiliki pemahaman terhadap suatu objek dan materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menarik kesimpulan, meramalkan terhadap suatu objek yang

dipelajari. Memahami merupakan langkah yang sangat penting dalam proses belajar dan juga dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Kemampuan untuk memahami informasi dengan baik memungkinkan seseorang untuk berpikir kritis, membuat keputusan yang informasional, dan berkomunikasi dengan efektif. Memahami juga merupakan dasar untuk pengembangan pengetahuan yang lebih mendalam di tingkat berikutnya.

### 3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi dapat diartikan ketika seseorang yang memahami suatu objek dapat mengimplementasikan atau menggunakan prinsip-prinsip yang diketahui tersebut dalam situasi atau kondisi yang berbeda. Aplikasi juga dapat didefinisikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum, rumus, metode, prinsip, atau rencana program dalam konteks atau situasi yang berbeda.

### 4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menjabarkan atau memisahkan suatu objek atau masalah yang telah diketahui, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen di dalamnya.

### 5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan seseorang untuk merangkum atau menggabungkan komponen pengetahuan yang telah dimilikinya menjadi suatu hubungan yang logis. Dengan kata lain,

ini merupakan kemampuan untuk menyusun formulasi baru berdasarkan formulasi yang sudah ada sebelumnya.

#### 6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah keahlian dalam memberikan alasan atau menilai suatu objek tertentu. Penilaian didasarkan pada kriteria yang ditetapkan sendiri atau norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat enam tingkatan pengetahuan yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Pengetahuan adalah bagian dari ranah kognitif dan memiliki tingkatan terendah. Pengetahuan dapat dikategorikan sebagai ingatan tentang sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran, atau informasi yang diterima dari orang lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil akhir dari proses belajar.

#### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Utomo (2013, p.10) pengetahuan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

##### 1) Faktor Internal

Faktor internal meliputi jasmani dan rohani. Faktor jasmani meliputi kondisi indera seseorang, sedangkan faktor rohani

mencakup kesehatan psikis, kecerdasan intelektual, kemampuan psikomotorik, serta aspek afektif dan kognitif.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dapat berupa:

### a) Tingkat Pendidikan

Pendidikan seseorang akan mempengaruhi respons yang diterima dari lingkungan eksternal. Orang dengan pendidikan tinggi akan memberikan respons yang lebih logis terhadap informasi yang diterima dan akan mempertimbangkan potensi keuntungan dari gagasan tersebut.

### b) Paparan Media Massa

Dengan adanya media cetak dan elektronik, masyarakat menerima beragam informasi. Individu yang sering terpapar media massa seperti televisi, radio, dan majalah akan memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan informasi melalui media tersebut.

### c) Ekonomi

Keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik lebih mampu memenuhi kebutuhan primer dan sekunder daripada keluarga dengan kondisi ekonomi rendah. Ini akan

mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi, yang termasuk dalam kategori kebutuhan sekunder.

d) Hubungan Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi dalam kehidupan mereka. Hubungan sosial terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

## **2. Hakikat Kurikulum**

### **a. Definisi Kurikulum**

Kurikulum dalam konteks pendidikan merujuk pada sejumlah mata pelajaran yang harus diselesaikan di sekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah atau naik ke tingkat berikutnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Sutarto (2015, p.45) menyatakan bahwa titik fokus utama dalam program sekolah adalah kurikulum. Secara alami, sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, kurikulum secara berkala harus dievaluasi ulang agar dapat mengakomodasi kebutuhan pelanggan. Kurikulum mengalami perubahan dan peningkatan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin modern dan juga

karena pengaruh perkembangan zaman. Pembaruan kurikulum di Indonesia telah terjadi pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2014, dan tahun 2017. Perubahan dan perkembangan dalam kurikulum ini harus memiliki visi dan misi yang jelas, dan semua kurikulum nasional diarahkan oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Adapun pendapat menurut Kurniasih, *et al* (2014, p.6) bahwa kurikulum adalah suatu alat yang digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan proses pembelajaran yang mencakup aktivitas-aktivitas peserta didik yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam konteks tujuan pendidikan secara keseluruhan. Kurikulum digambarkan sebagai dokumen tertulis yang dirancang untuk digunakan oleh guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran kepada peserta didik. Lebih lanjut, kurikulum dilihat sebagai rencana pembelajaran di suatu sekolah atau madrasah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disusun oleh pemerintah dan digunakan sebagai pedoman atau dikembangkan oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, dengan tujuan untuk mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan.

#### **b. Kompetensi Inti**

Kompetensi adalah gabungan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diekspresikan, diperlihatkan, atau dibuktikan

oleh peserta didik sebagai hasil dari proses belajar. Sesuai dengan pengertian tersebut, standar kompetensi dalam mata pelajaran Penjas merujuk kepada kemampuan yang harus dimiliki atau dapat ditunjukkan oleh peserta didik dalam mata pelajaran Penjas, atau kualifikasi yang diharapkan dari lulusan dalam mata pelajaran tersebut Suherman, *et al* (2020, p.113).

Menurut Suherman, *et al* (2020, p.114) bahwa dalam merumuskan kompetensi inti Penjas, ada dua aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, adalah masalah aspek, ruang lingkup, atau cakupan dari standar kompetensi. Aspek, ruang lingkup, atau cakupan kompetensi inti ini mengacu pada domain yang tercakup dalam pendidikan jasmani, seperti aspek jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif. Kedua, pentingnya kata kerja yang digunakan dalam merumuskan kompetensi inti. Kata kerja tersebut sebaiknya harus bersifat operasional dan dapat diukur. Dengan kata lain, unjuk kerja yang dinyatakan harus bisa dibandingkan dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan.

**Tabel 1.** KI/KD Penjas Kelas V Sekolah Dasar.

KOMPETENSI INTI 3 (KI) PENGETAHUAN	KOMPETENSI INTI 4 (KI) KETERAMPILAN
3. Memahami pengetahuan 16 actual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang menerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
KOMPETENSI DASAR	
3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar/kecil sederhana dan atau tradisional.*	4.1 mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulative sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar/kecil sederhana dan atau tradisional.*

### 3. Hakikat Gerak Locomotor, Non Locomotor, dan Manipulatif

#### a. Definisi Gerak Locomotor

Gerak lokomotor adalah kemampuan untuk melakukan berbagai macam gerakan tubuh secara otomatis tanpa memerlukan pikiran yang disengaja. Ini melibatkan penggunaan gerakan yang sesuai dengan waktu, ruang, kekuatan, dan aliran. Gerak lokomotor memiliki peran penting dalam transportasi manusia, karena mereka memungkinkan individu untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Menurut Sugito (2015, p.62), gerak lokomotor adalah proses memindahkan tubuh dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Beberapa contoh gerakan



lokomotor meliputi berlari, melompat, meloncat, melompat tinggi, merunduk, meluncur, melompat melalui, berguling, dan mendaki.

Gerak lokomotor berbeda dari gerak non-lokomotor, yang dapat diamati dari perubahan posisi tubuh, seperti berjalan, berlari, melompat, dan berguling. Gerak lokomotor, atau yang sering disebut sebagai pergerakan, dapat dijelaskan sebagai gerakan yang melibatkan perpindahan tempat, seperti berjalan, berlari, dan melompat. Biasanya, gerakan ini memberikan kesenangan bagi anak-anak saat melakukannya. Menurut Vanagosi (2016, p.75) gerak lokomotor ini dapat diubah menjadi permainan bagi anak-anak sehingga mereka dapat secara tidak sadar berpartisipasi dalam gerakan seperti berjalan, berlari, dan berguling.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerak lokomotor adalah kegiatan inti yang melibatkan perubahan posisi seseorang untuk berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya, seperti berjalan, berlari, dan melompat. Bagi anak-anak, gerak lokomotor membantu mereka untuk eksplorasi lingkungannya dengan lebih baik. Gerak lokomotor memiliki peran krusial dalam mobilitas manusia, karena keterampilan ini memungkinkan individu untuk berpindah dari satu ruang atau tempat ke tempat lain.

## **1) Gerak Dasar Lokomotor dalam Permainan Sepak bola**

### **a) Berjalan**

Berdasarkan pendapat Hamidan (2018, p.17) bahwa berjalan adalah salah satu keterampilan dasar yang paling umum digunakan oleh individu. Ini bisa dilakukan secara mandiri atau digabungkan dengan gerakan lain untuk membentuk keterampilan yang lebih kompleks. Berjalan merupakan dasar dari gerakan lokomotor.

Ada berbagai variasi dalam gerakan berjalan, yang dapat dipengaruhi oleh faktor seperti ruang, arah, waktu, dan gerakan tambahan. Beberapa contoh variasi ini meliputi berjalan dengan kreativitas anak-anak, berjalan meniru binatang, berjalan dengan langkah kecil, berjalan sejajar, dan berjalan di atas balok sempit awalnya, anak mungkin mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan berjalan, tetapi seiring pertumbuhannya, mereka akan menjadi lebih terampil dan mampu berjalan dengan lebih lancar serta lebih cepat.

Berjalan adalah salah satu kemampuan dasar yang paling sering dipergunakan oleh individu. Berjalan dapat dilakukan secara terpisah atau dalam kombinasi dengan gerakan lainnya, dan menghasilkan keterampilan yang lebih

kompleks. Berjalan merupakan kegiatan dasar gerakan lokomotor.

b) Berlari

Berlari merupakan kelanjutan dari jalan, dengan ciri khusus yaitu adanya fase di mana badan seakan dilepaskan dari landasannya (fase melayang) yang melibatkan salah satu kaki. Namun, gerakan berlari cenderung kurang stabil dibandingkan dengan gerakan berjalan, sehingga diperlukan keseimbangan tubuh yang baik agar posisi tubuh tetap stabil saat berlari.

Karakteristik awal dari bentuk gerakan berlari yang dapat dilakukan oleh anak-anak yaitu: (1) langkah-langkah yang mereka ambil masih memiliki rentang yang terbatas, (2) ayunan lengan mereka dibatasi oleh siku dan tidak sepenuhnya mengarah ke depan atau ke belakang, tetapi cenderung ke arah samping. Seiring dengan pertambahan usia anak, mereka akan menjadi lebih mampu dalam melakukan gerakan berlari dengan koordinasi yang lebih baik antara tangan dan kaki. Apabila anak memiliki kesempatan latihan yang cukup, maka hal tersebut akan mendukung keterampilan berlari anak agar lebih optimal (Mubarak, 2016, p. 29).

c) Meloncat dan Melompat

Menurut Hamidan (2018, p.20) bahwa istilah kata "loncat" sering disamakan dengan "lompat" dalam percakapan sehari-hari, meskipun sebenarnya kedua istilah tersebut memiliki makna yang sangat berbeda. Perbedaan utama antara lompat dan loncat terletak pada awal gerakan. Saat melakukan lompat, seseorang menghasilkan dorongan dari tanah dengan satu kaki atau kedua kakinya untuk melambung ke udara. Di sisi lain, saat melakukan loncat, seseorang melemparkan dirinya dari permukaan yang berlawanan dengan bantuan kaki untuk menghasilkan lompatan ke udara. Ini berarti bahwa lompatan melibatkan menekan tanah, sementara loncatan melibatkan melemparkan diri ke udara.

**b. Definisi Gerak Non Lokomotor**

Gerak dasar non-lokomotor adalah jenis gerakan yang dilakukan tanpa perpindahan atau pergerakan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, sehingga tubuh tetap berada di tempat yang sama saat gerakan dilakukan. Gerak ini lebih fokus pada perubahan posisi tubuh atau bagian tubuh tertentu tanpa bergerak secara keseluruhan. Gerak dasar non-lokomotor penting dalam pengembangan keterampilan motorik, koordinasi, keseimbangan, dan pengendalian tubuh. Menurut Hanief (2015, p.62) bahwa gerak non-lokomotor mencakup

aktivitas seperti mengelak, meregangkan otot, berputar dan memutar tubuh, mengayunkan kaki, bergantung, menarik, serta pada akhirnya mendorong.

Menurut Nunung (2023, p.61) gerakan non-lokomotor dapat dijelaskan sebagai keterampilan yang menekankan stabilitas, yaitu gerakan yang berlangsung di tempat atau hanya mengalami perubahan lokasi yang sangat terbatas dari titik awalnya. Keterampilan non-lokomotor ini biasanya dilakukan dalam ruang yang terbatas, dan meliputi berbagai tindakan seperti membungkuk dan meregangkan, mendorong dan menarik, mengangkat dan menurunkan, membungkuk dan memutar, berguling, memantul, serta berbagai gerakan lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan dasar non-lokomotor merujuk pada gerakan di mana individu tidak berpindah tempat, sementara anggota tubuhnya tetap aktif bergerak. Berbeda dengan gerakan dasar lokomotor dan manipulatif, gerakan dasar non-lokomotor lebih menitikberatkan pada fleksibilitas sendi dalam berbagai arah.

### **1) Gerak dasar Non Locomotor dalam Permainan Sepak bola**

#### **a) Latihan Peregangkan**

Peregangan adalah latihan meregangkan otot-otot untuk meningkatkan fleksibilitas dan rentang gerak pada sendi-sendi tubuh. Biasanya, aktivitas peregangan dilakukan

sebagai komponen dalam latihan olahraga atau rehabilitasi fungsi tubuh. Tujuan dari latihan ini adalah untuk meningkatkan kelenturan tubuh, meningkatkan keseimbangan dan koordinasi, serta meningkatkan kapasitas fisik dan kebugaran tubuh.

b) Menghindar

Menghindar sangat berperan penting dalam berbagai jenis olahraga salah satunya dalam permainan sepak bola. Menghindar bisa merujuk pada upaya untuk mengelak dari objek tertentu atau menghindari lawan dalam permainan tanpa perlu melakukan perpindahan tempat. Contohnya, dapat mencakup upaya menghindari bola dengan meliukkan tubuh agar tidak terkena bola.

c) Memutar Badan

Gerakan memutar badan memiliki manfaat yang luas dalam beragam jenis permainan olahraga salah satunya olahraga. Sebagai contoh, gerakan putaran tubuh sangat berguna dalam sepak bola. Putaran tubuh dapat digunakan untuk mengelabui pergerakan lawan, baik dengan mengendalikan bola atau bahkan tanpa perlu menguasai bola.

d) Menggelengkan Kepala

Gerakan menggelengkan kepala ke kiri dan kanan memiliki nilai yang penting dalam permainan sepak bola

karena gerakan ini bertujuan agar dapat membantu jangkauan pandangan pada saat permainan sepak bola.

e) Membungkuk

Membungkuk adalah tindakan menundukkan badan hingga membentuk sudut 90 derajat dan mengarahkan pandangan ke bawah. Dalam konteks permainan sepak bola, membungkuk sangat bermanfaat ketika bersiap-siap untuk melakukan tendangan.

**c. Definisi Gerak Manipulatif**

Menurut Afandi (2019, p.26) bahwa gerak manipulatif adalah gerakan berpindah tempat atau tindakan yang melibatkan manipulasi dengan atau tanpa menggunakan alat. Gerak manipulatif adalah aktivitas bergerak atau diam yang memiliki objek yang akan dimanipulasi.

Adapun pendapat Yusup (2021, p.365) mengemukakan bahwa manipulatif seringkali dijelaskan sebagai tindakan yang mengontrol objek khusus sebagai perantara, atau sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan bagian tubuhnya untuk mengelola objek di luar dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerak dasar manipulatif adalah sekelompok gerakan atau keterampilan motorik yang melibatkan penggunaan tangan atau bagian tubuh lainnya untuk memanipulasi objek atau alat. Ini

termasuk berbagai aktivitas seperti melempar, menangkap, menggiring, menendang, atau mengendalikan objek dengan keahlian dan koordinasi yang khusus. Gerak dasar manipulatif sering ditemui dalam berbagai aktivitas fisik, olahraga, atau kegiatan sehari-hari.

### **1) Gerak Dasar Manipulatif dalam Permainan Sepak bola**

Pada dasarnya terdapat beberapa variasi gerakan manipulatif yang perlu diajarkan kepada anak-anak bersama dengan keterampilan dasar lainnya, seperti keterampilan lokomotor dan nonlokomotor. Berikut adalah macam gerak dasar manipulatif:

#### **a) Menggiring bola**

Menggiring bola adalah keterampilan khusus yang terkait dengan pengontrolan dan penguasaan yang berkelanjutan dalam menggerakkan suatu objek, seperti bola.

#### **b) Menendang bola**

Menendang adalah pola keterampilan manipulatif yang memanfaatkan kaki untuk mengenai objek tertentu. Jenis tendangan ini dapat mencakup tendangan dengan menggunakan bagian atas atau punggung kaki serta tendangan dengan bagian dalam kaki, seperti tendangan dengan punggung kaki.

#### **c) Melempar**

Melempar adalah keterampilan manipulatif yang kompleks di mana satu atau dua tangan digunakan untuk



melemparkan objek ke arah tertentu, menjauhkannya dari tubuh.

d) Menangkap

Menangkap adalah tindakan yang mencakup menghentikan pergerakan suatu objek yang sedang bergerak dan menambahkan kontrol atas objek tersebut dengan menggunakan satu atau dua tangan.

#### **4. Hakikat Permainan Sepak bola**

##### **a. Definisi Permainan Sepak bola**

Menurut Supriyono (2018, p.40) sepak bola adalah sebuah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari sebelas orang. Setiap tim memiliki sebuah gawang yang harus mereka pertahankan dan mereka berusaha untuk mencetak gol ke gawang lawan. Sepak bola adalah sebuah cabang olahraga yang telah menjadi bagian dari masyarakat, baik sebagai bentuk hiburan, latihan untuk meningkatkan kondisi tubuh, maupun sebagai ajang prestasi untuk mewakili desa, daerah, dan negara. Sepak bola yang telah merakyat tersebut mencerminkan gambaran sepak bola di Indonesia, serta di negara maju secara umum. Permainan sepak bola adalah sebuah permainan yang membutuhkan kerja sama yang baik karena kerja sama tim menjadi kebutuhan penting dalam permainan ini yang harus dipenuhi oleh setiap tim yang ingin meraih kemenangan (Udam, 2017, p.58)

Tujuan dari permainan sepak bola adalah untuk mencetak sebanyak mungkin gol ke gawang lawan dan mencegah agar gawang sendiri tidak kebobolan. Permainan ini membutuhkan kerjasama yang baik antara pemain dan harus didukung dengan keterampilan dasar dan kebugaran fisik yang baik. Pemain yang memiliki kemampuan dasar yang kuat akan lebih mampu bermain sepak bola dengan baik sesuai harapan. Beberapa gerak dasar yang penting dikuasai termasuk tendangan, penghentian bola, menggiring bola, menyundul, dan merebut bola. Dengan menguasai gerak dasar ini, prestasi olahraga yang diinginkan dapat dicapai.

Berdasarkan pernyataan di atas, sepak bola adalah suatu olahraga yang dimainkan antara dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain. Tujuan dari permainan ini adalah untuk mencetak gol dengan mengoper bola menggunakan kaki dan mencoba memasukkannya ke dalam gawang lawan.

#### **b. Gerak Dasar Sepak bola**

Gerak dasar dalam sepak bola adalah gerakan mendasar yang dilakukan oleh pemain untuk bergerak, mengontrol bola dan berinteraksi dengan pemain lain dalam permainan sepak bola. Gerak dasar ini menjadi pondasi bagi pemain untuk mengembangkan keterampilan dan strategi lebih lanjut dalam permainan. Gerak dasar dalam permainan sepak bola antara lain yaitu mengoper bola (*passing*), menghentikan bola (*control*), menggiring bola (*dribbling*), menendang

atau menembak bola ke gawang lawan (*shooting*), menyudul bola (*heading*), merebut bola (*intercepting*), menyapu bola (*sliding tackle*), lemparan ke dalam (*throw in*), menangkap bola (*goal keeping*), dan menimang bola untuk melatih kontrol bola (*juggling*) (Indarto, 2019).

Gerak dasar adalah unsur yang paling penting pada setiap cabang olahraga, semakin baik seseorang dalam menguasai gerak dasar sepak bola, maka akan semakin baik kemampuannya dalam bermain. Dalam sepak bola, gerak dasar dibagi menjadi dua kategori, yaitu gerak tanpa bola dan gerak dengan bola.

#### 1) Gerak tanpa bola

Gerak tanpa bola adalah gerakan yang dilakukan oleh seorang pemain tanpa menyentuh bola. Dalam permainan sepak bola, seorang pemain diharuskan memiliki kemampuan untuk berlari dengan langkah pendek atau panjang, karena perlu melakukan perubahan kecepatan. Beberapa contoh gerak dasar tanpa bola adalah lari cepat dengan mengubah arah, melompat atau meloncat, gerakan tipu menggunakan badan, dan gerakan khusus untuk penjaga gawang. Berdasarkan pendapat (Budiyo *et al*, 2018) gerak tanpa bola dibagi menjadi beberapa bagian, yang meliputi:

- a) Lari adalah hal yang sangat penting bagi seorang pemain sepak bola, dan menjadi ciri khas bagi pemain sepak bola untuk berlari dengan langkah-langkah pendek. Hal ini bertujuan agar pemain tetap dekat dengan poros tubuh, sehingga memungkinkan untuk dengan cepat mengubah arah atau merespons situasi di lapangan.
- b) Melompat adalah gerakan untuk mencapai bola yang berada pada ketinggian yang sulit dijangkau dengan menggunakan kaki.

- c) Gerakan khusus penjaga gawang adalah gerakan dalam menempatkan posisi tubuh di bawah mistar gawang.
- 2) Gerak dengan bola
- a) Menggiring bola (*dribbling*)

Gerak dasar menggiring bola adalah salah satu gerakan dasar dalam permainan sepak bola yang sangat dibutuhkan dimana setiap pemain harus mampu menguasai bola ketika bergerak, atau bersiap melakukan operan atau tembakan ke gawang lawan. Berdasarkan pendapat (Bekris *et al*, 2018, p.425) *dribbling* merupakan gerakan yang dibutuhkan dalam permainan sepak bola, karena melalui *dribbling* pemain dapat bebas memindahkan bola dari satu titik ke titik lainnya dengan cara berlari sambil membawa bola. Adapun berdasarkan pendapat (Saputra & Yenes, 2019) bahwa menggiring bola adalah salah satu keterampilan yang memiliki signifikansi dalam sepak bola. Saat melakukan *dribbling*, hal ini dapat membantu seseorang mengontrol ritme permainan, memberikan umpan, mengambil bola, mengganggu pertahanan lawan, dan mencetak gol sebanyak mungkin ke gawang lawan.

Menggiring bola mengacu pada tindakan berlari sambil membawa bola serta berusaha untuk mengatasi beberapa pemain lawan yang bertujuan untuk menjaga bola tetap dekat dengan kaki dan tetap terkontrol. Dalam melakukan gerakan ini, bola didorong ke depan dan menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian

luar untuk mengendalikannya. Saat berhadapan dengan lawan, penting untuk melindungi bola dan melaksanakan gerakan berbelok serta trik tipuan (Akmal & Lesmana, 2019). Gerak dasar menggiring bola, antara lain:

(1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam

Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam merupakan gerak dasar yang digunakan untuk mengatasi atau memperdaya lawan dengan cara sebagai berikut (Irawadi, (2016, p.6):

- a. Tubuh condong sedikit ke depan.
- b. Kaki disusun seperti saat menendang bola dengan kaki menyentuh bola sepenuhnya.
- c. Kaki yang digunakan untuk menggiring bola harus sesuai dengan irama langkah seperti saat berlari, dengan bola didorong di depan dekat kaki.

(2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar

Sama halnya dengan menggunakan kaki bagian dalam, menggiring bola menggunakan kaki bagian luar merupakan gerak dasar yang digunakan untuk mengatasi atau memperdaya lawan dengan cara sebagai berikut (Irawadi, (2016, p.6):

- a. Posisi kaki saat menggiring bola mirip dengan posisi kaki ketika melakukan tendangan dengan bagian luar kaki seperti kura-kura.
- b. Setiap langkah diambil secara teratur dengan menggunakan bagian luar kaki kanan atau kaki kiri untuk mendorong bola maju, dan bola harus tetap berada dekat dengan kaki.
- c. Ketika menggiring bola, kedua lutut selalu sedikit ditekuk, fokus pandangan pada bola saat kaki

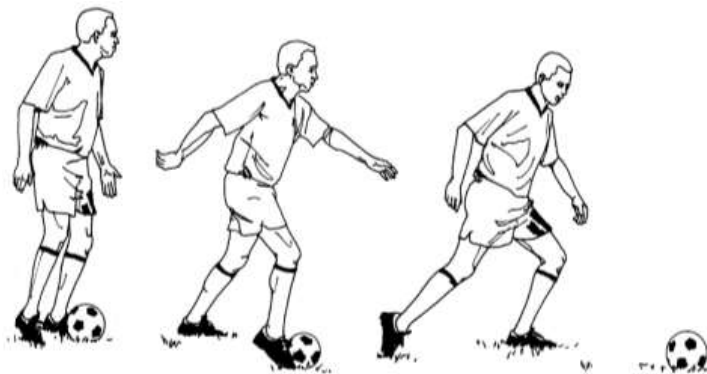
menyentuhnya, dan kemudian memperhatikan situasi di lapangan.

(3) Menggiring bola dengan menggunakan bagian punggung kaki

Secara umumnya, punggung kaki digunakan untuk menggiring bola dengan tujuan mendekatkan jarak dan mencapai kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penggunaan bagian kaki lainnya dengan cara sebagai berikut

(Irawadi, (2016, p.6):

- a. Memulai dengan sikap berdiri, langkah kaki kiri ditempatkan ke depan, dan kaki kanan berada di belakang.
- b. Condongkan tubuh ke arah depan.
- c. Tempatkan bola di depan kaki kiri, sejajar dengan bagian dalam kaki kanan.
- d. Tendang bola dengan bagian luar kaki kanan secara perlahan, sehingga bola bergerak dengan lambat ke depan.



**Gambar 1.** Teknik Dasar Dribbling Dalam Permainan Sepakbola

b) Mengoper bola (*passing*)

Sepak bola merupakan salah satu permainan tim yang mengutamakan kerjasama yang baik. Dalam permainan ini, terdapat suatu gerak dasar yang disebut dengan *passing* atau operan, yang bertujuan untuk mengoper bola kepada rekan setim.

Operan bisa diarahkan ke ruang yang kosong atau sebagai umpan terobosan untuk teman. Untuk berhasil dalam lingkungan tim, seorang pemain wajib mengasah kemampuan dalam melakukan *passing* (Mahatmasari, 2018, p.32).

*Passing* sangat penting sebagai penyusunan serangan dan bahkan memasukkan bola ke gawang lawan. Tidak hanya itu, *passing* juga digunakan untuk menghidupkan kembali bola setelah terjadi pelanggaran serta untuk membersihkan wilayah sendiri dengan menggiring bola yang berbahaya, serta sebagai upaya untuk menghentikan serangan lawan di zona pertahanan tim kita sendiri.

Berdasarkan pendapat Wahyudi, (2020, p.4) ada dua jenis *passing* dalam permainan sepak bola yaitu *passing* jarak pendek dan *passing* jarak jauh (*long pass*). Cara melakukan *passing* yaitu sebagai berikut:

(1) *Passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam

*Passing* ini biasa digunakan untuk melakukan *passing* jarak pendek. Gerakan ini harus dikuasai oleh para pemain agar mempermudah saat bermain sepak bola. Menurut Kristiandi, (2022, p.34) *passing* menggunakan kaki bagian dalam bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (a) Berdiri menghadap arah target dengan bahu dalam posisi lurus saat mendekati bola.
- (b) Fokuskan pandangan ke arah bola.

- (c) Posisi kaki yang akan menendang bola dalam posisi menyamping.
- (d) Arahkan ujung jari kaki menjauhi garis tengah tubuh.
- (e) Tangan sedikit direntangkan untuk menjaga keseimbangan.
- (f) Tendang bagian tengah bola dengan bagian dalam kaki dari ujung ibu jari hingga mata kaki.

(2) *Passing* menggunakan kaki bagian luar

*Passing* ini hampir sama dengan *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Akan tetapi, gerak dasar *passing* ini kurang umum diterapkan oleh para pemain sepak bola. Menurut (Yudi, 2019, p.4) *passing* menggunakan kaki bagian luar bisa dilakukan dengan cara:

- (a) Letakkan tubuh menghadap kearah posisi bola yang akan di tendang.
- (b) Taruhlah kaki yang menahan keseimbangan tubuh di samping bola.
- (c) Kaki yang akan menendang bola dalam posisi menyamping.
- (d) Arahkan jari kaki menjauh dari garis lurus tubuh.
- (e) Tendang bola bagian tengah dengan menggunakan kaki bagian luar.

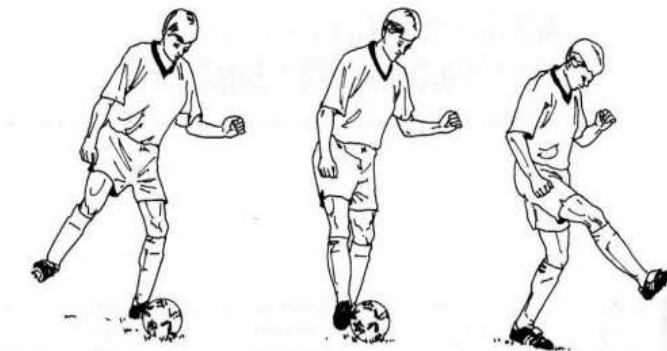
(3) *Passing* menggunakan kaki bagian punggung kaki

*Passing* ini digunakan untuk mengumpan bola dalam jarak yang jauh (*long pass*). Gerakan ini sebenarnya tidak terlalu berbeda dari *passing* dengan kaki bagian dalam atau bagian luar. Menurut Kristiandi, (2020, p.35) tahapan-tahapan dalam melakukan *passing* menggunakan punggung kaki yaitu sebagai berikut:

- (a) Berdiri menghadap sasaran dengan bahu sejajar ketika mendekati bola.



- (b) Fokuskan pandangan ke arah bola
- (c) Tempatkan kaki yang berfungsi sebagai menahan keseimbangan tubuh di sebelah samping bola
- (d) Kaki yang akan digunakan untuk menendang bola harus berada dalam posisi menyamping
- (e) Arahkan ujung jari kaki menjauhi garis tengah tubuh.
- (f) Tangan sedikit direntangkan untuk menjaga keseimbangan.
- (g) Lakukan tendangan di bagian tengah bola dengan menggunakan bagian "kura-kura" kaki.



**Gambar 2.** Gerak Dasar Passing Dalam Permainan Sepakbola

#### c) Menembak bola (*shooting*)

Menendang bola adalah salah satu gerakan dasar yang memiliki peranan sangat penting dalam dinamika permainan sepak bola. Gerakan dasar ini memungkinkan pemain untuk mengarahkan bola menuju gawang lawan atau mengirimkannya kepada rekan setim. Untuk mencapai hal tersebut, pemain perlu mempertimbangkan pemilihan bagian kaki yang tepat untuk kontak, mengatur sudut dan kekuatan tendangan (Sucipto, 2023, p.15).

Berdasarkan pendapat (Mustafa & Adnan, 2019) *shooting* merupakan salah satu cara menendang menggunakan bagian

punggung kaki untuk mengarahkan bola ke arah gawang (*shooting at the goal*). Ketika seorang pemain memiliki keterampilan menendang yang baik, maka akan lebih mudah baginya untuk mencetak gol, terutama saat melakukan tendangan penalti. Dalam melakukan *shooting* hal yang pertama kali harus ditentukan adalah kemana arah bola yang akan ditendang. Kemudian pemain harus dapat memperhatikan perpaduan antara kekuatan dan akurasi tendangan agar dapat menghasilkan gerak dasar *shooting* yang baik. Umumnya, tujuan utama dari *shooting* adalah mencetak gol, namun terkadang *shooting* juga digunakan untuk mengoper dan membuang bola dari area pertahanan sendiri dengan jarak yang jauh. Gerakan dasar dalam melakukan *shooting* hampir mirip dengan saat melakukan *passing*. Perbedaannya hanya terletak pada saat melakukan gerakan *shooting*, diperlukan kombinasi perkenaan bola, kekuatan, dan tenaga yang lebih besar agar dapat menghasilkan tendangan dengan daya yang tinggi. Hal ini disebabkan bahwa semakin kuat tendangan dilakukan, maka akan semakin sulit bagi lawan untuk mengantisipasinya (Salam, 2021, p.27)

d) Menghentikan bola (*control*)

Menghentikan bola merupakan salah satu aspek mendasar dalam permainan sepak bola yang sering digunakan bersamaan dengan gerak dasar menendang bola. Tujuan utama dari

menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola. Dilihat dari perkenaan bagian tubuh yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah bagian paha, dan dada (Nur *et al*, 2022, p.184). Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki. Gerak dasar menghentikan bola bisa dilakukan dengan menggunakan bagian telapak kaki, kaki bagian dalam, dan kaki bagian luar. Saat bermain di permukaan lapangan yang datar, bola akan bergerak dengan cepat, sehingga para pemain harus memiliki kemampuan mengontrol yang baik. Jika bola dijauhkan dari kaki, kemungkinan lawan akan dengan mudah merebut bola menjadi lebih besar (Lhaksana, 2011, p.31).

Berdasarkan pendapat Sukma Aji, (2016, p.5) gerak dasar menghentikan bola ada beberapa cara yaitu:

(1) Menghentikan bola dengan telapak kaki

- (a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap ke sasaran.
- (d) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- (e) Kedua lengan dibuka disamping badan menjaga keseimbangan.

(2) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

Menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam seringkali diterapkan untuk menghentikan bola yang sedang bergulir, bola yang memantul ke tanah, dan bahkan bola di udara hingga setinggi paha. Berdasarkan pendapat Purnawan, 2022, p.32) cara melakukan menghentikan bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap ke sasaran.
- (d) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- (e) Kedua lengan dibuka disamping badan menjaga keseimbangan.

### (3) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

Menghentikan bola menggunakan kaki bagian luar seringkali diterapkan untuk menghentikan bola yang sedang menggelinding, bola yang memantul ke tanah, dan bahkan bola di udara hingga setinggi paha. Berdasarkan pendapat Purnawan, 2022, p.33) cara melakukan menghentikan bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi badan berdiri tegak dalam keseimbangan yang baik.
- (b) Kedua tangan berada di samping badan dalam keadaan normal
- (c) Posisi badan harus siap dan pandangan mata fokus pada gerakan bola yang datang.
- (d) Pada saat bola datang maka pemain harus segera mengangkat kaki yang digunakan untuk menghentikan bola dan disesuaikan dengan posisi bola.

- (e) Untuk menyesuaikan dengan posisi bola maka lutut kaki harus ditekuk sehingga bagian luar kaki bisa tept perkenaannya dengan bola.
- (f) Kaki penumpu badan berada agak di depan dan tetap membantu menjaga keseimbangan dengan baik.
- (g) Lakukan gerakan memiringkan badan sehingga kaki bisa bergerak lebih nyaman untuk menghentikan bola.

e) Menyundul bola (*heading*)

*Heading* merupakan salah satu keterampilan fundamental yang memiliki peranan vital dalam olahraga sepak bola. Ini tidak hanya berarti mengontrol bola menggunakan kepala, tetapi juga menjadi strategi unggul untuk mencetak gol ke gawang lawan. Dengan demikian, gerakan tubuh yang cepat dapat mengakibatkan sundulan bola menjadi lebih akurat dan sulit diprediksi oleh kiper lawan, sehingga menciptakan peluang yang sulit dihadapi. Ada beberapa tahapan saat melakukan heading menurut (Arifan, 2020, p.74):

- (1) Pada saat melihat datangnya bola, langsung menuju kearah bola dengan menghadang atau menghalau datang bola.
- (2) Perhatikan arah datang bola, perhatikan bola tersebut mengenai kening.
- (3) Jangan memejamkan mata atau agar tidak kesakitan, perhatikan arah bola menjauhi anda.
- (4) Menyundul bola dengan bagian atas kening, jangan pada bagian pelipis maupun kepala atas.
- (5) Lakukan Gerakan ke belakang dan lakukan sundulan bola dengan kuat, jangan sampai kepala diam dan menimpa kepala anda.

Menyundul bola bisa dilakukan dengan cara berdiri diam ditempat atau melompat yang menggunakan dua kaki tumpu. Pada saat berdiri diam ditempat atau melompat tubuh bagian atas

dibengkokkan ke belakang. Hal-hal yang perlu diperhitungkan dalam menyundul bola adalah arah datangnya bola, ketepatan bola mengenai kening dan tenaga yang digunakan dalam menyundul bola. Pemain harus menghitung waktu yang tepat untuk menggerakkan kepala mereka saat bola datang, kepala harus digerakan ke depan untuk menyundul bola.

Menurut pendapat Pramitha, (2020, p.421) bahwa penting bagi peserta didik dalam tahap pembelajaran awal untuk memahami gerak dasar menyundul bola menggunakan bagian dahi, karena dahi memiliki kekuatan yang signifikan untuk mengontrol bola saat disundul. Posisi tubuh pemain saat melakukan sundulan bisa dilakukan dalam kondisi melompat atau pun dalam posisi berdiri. Perlu diingat bahwa menjadi seorang pemain sepak bola tidak hanya berarti menjadi pemain biasa, melainkan juga seorang yang memiliki keterampilan menyundul bola secara efektif ketika bola mengarah kepadanya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, dalam dunia sepak bola, penguasaan atas gerak dasar adalah kunci untuk menjadi pemain yang komprehensif dan efektif. Gerak dasar *dribbling* memungkinkan pemain untuk menggiring bola dengan lincah dan mengelabui lawan. Di sisi lain, keterampilan dalam melakukan *passing* berperan penting dalam menjalin kerjasama tim dan memungkinkan pergerakan bola yang cepat dan tepat.

Ketika tiba saatnya menciptakan peluang gol, kemampuan *shooting* akan menentukan seberapa efisien seorang pemain dalam mengarahkan bola ke gawang lawan. Lalu gerak dasar *controlling* membangun dasar bagi segala tindakan, memungkinkan pemain mengendalikan bola dengan presisi dan membuat keputusan yang cepat. Kemudian *heading* adalah senjata penting dalam bola mati, dimana kekuatan dan akurasi *heading* dapat mengubah arah pertandingan. Dengan menguasai *dribble*, *passing*, *shooting*, *heading*, dan *controlling* seorang pemain sepak bola tidak hanya menjadi individu yang unggul dalam teknik, tetapi juga mampu berkontribusi secara signifikan dalam dinamika permainan tim.

## **5. Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar**

Fase usia sekolah dasar seringkali dianggap sebagai periode akhir masa kanak-kanak, dimulai sekitar usia enam tahun dan berakhir sekitar usia sebelas atau dua belas tahun. Pada tahap ini, anak-anak memulai perjalanan mereka di sekolah dasar, yang akan membuka babak baru dalam kehidupan mereka yang nantinya akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka. Pendidik sering mengenal periode ini sebagai "masa sekolah," karena pada usia inilah untuk pertama kalinya anak-anak menerima pendidikan formal.

Sekolah adalah lingkungan khusus dimana anak-anak usia sekolah bisa berinteraksi satu sama lain, belajar bersama, dan bahkan bermain bersama. Sekolah juga merupakan tempat formal di mana anak-anak dapat

tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Dikarenakan anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka di lingkungan sekolah, maka sekolah berperan penting dalam memengaruhi perkembangan dan kesejahteraan mereka dengan signifikan. Peserta didik kelas V, yang terdiri dari peserta didik berusia 10-12 tahun, termasuk dalam kelompok peserta didik kelas atas. Maka, dalam proses pendidikan dan pengajaran, perlu adanya perbedaan dalam perlakuan antara peserta didik kelas atas dan kelas bawah (Priantara, 2019, p.28).

Berdasarkan pendapat Hambali, (2016, p.32), bahwa ciri-ciri atau karakteristik usia sekolah dasar terutama kelas atas adalah:

- a. Senang melakukan aktivitas yang aktivitas
- b. Meningkatnya perbuatan untuk melakukan olahraga kompetitif
- c. Meningkatkan minat terhadap permainan yang terorganisir
- d. Rasa kebanggaan atas keterampilan yang dikuasainya
- e. Selalu berusaha menarik perhatian orang dewasa
- f. Mempercayai orang dewasa
- g. Memperoleh kepuasan yang besar bila mencapainya

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sekolah dasar umumnya memiliki kecenderungan untuk suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan sedang dalam proses mencari identitas mereka. Oleh karena itu, penting sekali bagi guru dan orang tua untuk memberikan pengawasan yang ketat agar mereka dapat



mendapatkan pendidikan yang tepat. Guru juga harus menjadi contoh yang baik dan jelas agar peserta didik dapat meniru dengan benar dan dengan mudah memahami nilai-nilai yang diajarkan.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Untuk membantu penelitian ini, penelitian ini mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kunanti (2021) berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta didik Kelas V Tentang Permainan Sepak bola di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V tentang permainan sepak bola di SD Muhammadiyah Karangkajen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Subjek penelitian ini sejumlah 118 peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik kelas V terhadap permainan sepak bola di SD Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta adalah kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 87 peserta didik (73,33%). Kemudian yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 26 peserta didik (22,03%), yang masuk

dalam kategori cukup sebanyak 4 peserta didik (3,39%), yang masuk kategori rendah sebanyak 1 peserta didik (0,85%). Sedangkan yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 0 peserta didik (0%).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Marianingsih (2021) berjudul “Tingkat Pengetahuan Peserta Didik dalam Permainan Sepak bola di SD Negeri Karangtengah Baru Kelas V Wonosari Gunungkidul”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan peserta didik dalam permainan sepak bola di SD Negeri Karangtengah Baru kelas V Wonosari Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan diskriptif kuantitatif dengan memakai metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes benar salah. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Karangtengah Baru sebanyak 25 peserta didik. Seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes benar-salah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diketahui tingkat pengetahuan peserta didik dalam permainan sepak bola di SD Negeri Karangtengah Baru kelas V Wonosari Gunungkidul yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 28% (7 peserta didik), kategori tinggi sebesar 52% (13 peserta didik), kategori sedang sebesar 16% (4 peserta didik), kategori rendah sebesar 4% (1 peserta didik), dan kategori sangat rendah sebesar 0% (0 peserta didik).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Satrio Aji (2017) berjudul “Tingkat Pengetahuan Permainan Sepak bola Peserta didik Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola di SMP Negeri 1 Sawangan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan permainan sepak bola peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Sawangan Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Sawangan Kabupaten Magelang adalah 37 peserta didik, karena keseluruhan populasi dijadikan sampel sehingga disebut penelitian populasi/total sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes benar-salah, yang diadopsi dari penelitian Arief Bagus Wirawan (2013) dengan koefisien validitas sebesar 0,748 dan reliabilitas sebesar 0,886. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan permainan sepak bola peserta didik peserta ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Sawangan Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “rendah” sebesar 13,51% (5 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 21,62% (8 peserta didik), kategori “tinggi” sebesar 21,62% (8 peserta didik), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik).

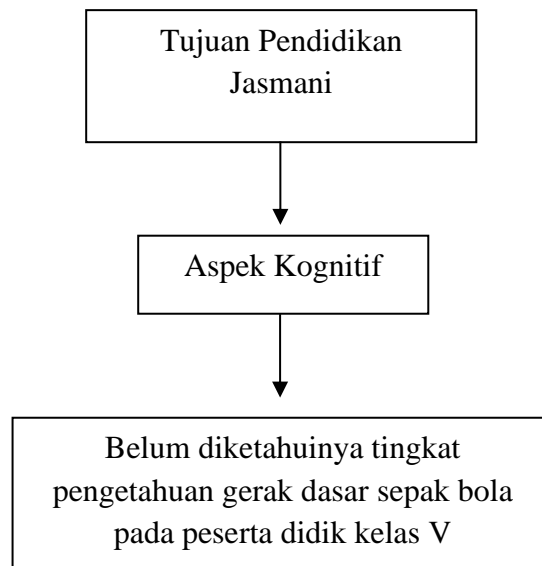
### **C. Kerangka Pikir**

Sepak bola merupakan permainan bola besar yang sangat populer di kalangan semua orang. Sepak bola telah menjadi salah satu olahraga yang paling diminati, dikenal dengan kerjasama tim yang diperlukan dalam permainannya. Selain itu, sepak bola juga telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan jasmani berdasarkan kurikulum 2013. Dengan demikian, SD Negeri Mayangan, Gamping, Sleman telah menerapkan kurikulum tersebut, sehingga pelajaran mengenai sepak bola diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori, pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tidak hanya memperhatikan aspek psikomotor saja tetapi juga memperhatikan aspek kognitif dan afektif. Dengan memperhatikan ketiga aspek tersebut maka peserta didik mempunyai kesegaran jasmani, kemampuan kognitif dan sikap sosial yang tinggi sesuai tujuan diadakannya pendidikan jasmani di sekolah.

Di SD Negeri Mayangan, Gamping, Sleman, materi pembelajaran sepak bola hanya difokuskan pada aspek psikomotoriknya saja, peserta didik dituntut untuk dapat menguasai gerak yang diajarkan pada saat itu tanpa mengetahui dasar yang kuat dari teori gerakan yang dipelajari itu. Sehingga pengetahuan peserta didik terhadap permainan sepak bola yang meliputi gerak dasar belum sepenuhnya diketahui oleh peserta didik. Namun, penting untuk diingat bahwa aspek gerakan dan pemahaman teori peserta didik memiliki hubungan erat dalam upaya meningkatkan kemampuan bermain sepak bola.

Pengetahuan teori peserta didik mengenai gerakan dasar dalam permainan sepak bola akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran sepak bola di SD Negeri Mayangan, Gamping, Sleman.



**Gambar 3. Kerangka Berpikir**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

## **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, p.147) bahwa penelitian deskriptif kuantitatif menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik kelas V tentang gerak dasar sepak bola di SD Negeri Mayangan, Gamping, Sleman. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan di SD Negeri Mayangan, Gamping, Sleman, Gamping, Sleman. Proses pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, p.80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berkaitan dengan pendapat tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Mayangan, Gamping, Sleman yang berjumlah 25 peserta didik.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015, p.81), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini, subjek

penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V sekolah dasar, dan sampel diambil menggunakan metode *total sampling*. *Total sampling* adalah metode pengambilan sampel yang melibatkan jumlah sampel yang setara dengan ukuran populasi. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013, p.124) bahwa penggunaan *total sampling* dalam konteks ini dipilih karena populasi memiliki jumlah yang terbatas, yaitu kurang dari 100 peserta.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah gerak dasar sepak bola kelas V di SD Negeri Mayangan, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman tahun ajaran 2022/2023. Definisi operasional dari variabel ini merujuk pada tingkat pengetahuan peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman selama tahun ajaran 2022/2023 mengenai gerak dasar dalam permainan sepak bola, seperti *dribbling*, *passing*, *shooting*, *control*, dan *heading* yang diukur dengan tes pilihan ganda.

#### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, p.13), instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Untuk menciptakan instrumen penelitian yang baik diperlukan validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes, sedangkan tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan

inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006, p.150).

Teknik pengumpulan data menggunakan tes, yang nantinya akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase.

**Tabel 2.** Kisi-Kisi Instrumen Tes Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman	Pengetahuan tentang gerak dasar menggiring ( <i>dribbling</i> )	<i>Dribbling</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6	<b>6</b>
	Pengetahuan tentang gerak dasar mengoper ( <i>passing</i> )	<i>Passing</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12	<b>6</b>
	Pengetahuan tentang gerak dasar menembak ( <i>shooting</i> )	<i>Shooting</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18	<b>6</b>
	Pengetahuan tentang gerak dasar menahan ( <i>control</i> )	<i>Control</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24	<b>6</b>
	Pengetahuan tentang gerak dasar menyundul ( <i>heading</i> )	<i>Heading</i>	25, 26, 27, 28, 29, 30	<b>6</b>
Jumlah				<b>30</b>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data/keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk



memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data dari seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping, Sleman.
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan instrumen dengan berbentuk lembaran tes kepada peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman.
- d. Peserta didik diminta mengisi dan menjawab dari beberapa pernyataan pada kuesioner.
- e. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis sehingga menjadi data penelitian.

#### **F. Uji Coba Instrumen**

Sebelum menggunakannya untuk pengambilan data yang aktual, instrumen yang telah disusun harus diuji coba untuk memastikan bahwa instrument tersebut berfungsi sebagai alat yang efektif untuk pengumpulan data. Sebelum tahap uji coba, peneliti melakukan validasi atau *expert judgement*. Dalam penelitian ini, Dosen yang bertindak sebagai validator adalah Bapak Sigit Dwi Adrianto, M.Or. Uji coba dilaksanakan di SD Negeri Baturan 1 Gamping Sleman dengan berjumlah 25 peserta didik. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Pembuktian Validitas

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2018, p.173) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas *Product Moment* yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Sumber:** Arikunto (2013, p.213)

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi x dan y

$N$  : jumlah subjek uji coba

$\sum x$  : jumlah skor testi

$\sum y$  : jumlah skor testi

$\sum x^2$  : jumlah skor kuadrat tiap butir

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$  : Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Hasil uji coba dalam penelitian ini, uji validitas instrumen diolah menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for Windows Evaluation Version*. Menurut Sugiyono (2013, p.128) butir pernyataan yang valid apabila r

hitung  $>$  r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N. Sebaliknya, apabila r hitung  $<$  r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan N maka dapat dikatakan butir pernyataan tersebut tidak valid.

## 2. Pembuktian Reabilitas

Menurut Arikunto (2013, p.221) bahwa reliabilitas merujuk pada konsep bahwa instrumen cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut telah mencapai tingkat kualitas yang memadai. Analisis keandalan butir hanya dilaksanakan pada butir yang telah terbukti valid dan tidak pada seluruh butir yang belum diuji. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan uji *Alpha Cronbach*, dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Sumber : Arikunto (2013, p.239)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas Instrumen

k = Jumlah butir kuesioner

$\sum S_b^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Untuk memperoleh reabilitas instrumen ini yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 25.0 for Windows Evaluation Version*, dan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,958. Hasil nilai reliabilitas tersebut maka dapat diketahui nilai interpolasi r hitung berkategori sangat tinggi.

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah seberapa sukar suatu butir soal dijawab oleh peserta tes atau responden (Susetyo, 2015). Soal dapat dikatakan baik apabila soal tersebut tidak terlalu sukar atau terlalu mudah. Tingkat kesukaran soal dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{Rata - rata}}{\text{Skor maksimum setiap soal}}$$

**Tabel 3. Interpelasi Tingkat Kesukaran Soal**

Indeks Kesukaran	Interpelasi
TK < 0,00	Terlalu sukar
0,00 < TK < 0,30	Sukar
0,30 < TK < 0,70	Sedang
0,70 < TK < 1,00	Mudah
TK = 1,00	Terlalu Mudah

Setelah dilakukan uji kesukaran soal, maka diperoleh hasil tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada lampiran.

### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang pandai (berkemampuan rendah). Bagi suatu soal yang dapat dijawab dengan benar oleh siswa pandai maupun siswa kurang pandai, maka soal itu tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua siswa baik pandai maupun kurang pandai tidak dapat menjawab dengan benar. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab benar oleh siswa

yang pandai saja. Indeks daya pembeda dapat diukur dengan menggunakan rumusan seperti dibawah ini (Arikunto, 2015, p.210):

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Indeks daya pembeda

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

Klasifikasi indeks daya beda soal adalah sebagai berikut:

D = 0.00 - 0,20 : Daya beda jelek

D = 0,02 - 0,40 : Daya beda cukup

D = 0,40 - 0,70 : Daya beda baik

D = 0,70 - 1,00 : Daya beda baik sekali

D = negatif, semuanya tidak baik.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Rumus yang digunakan didasarkan pada analisis teknis terhadap data yang dikumpulkan pada tahun 2015, dengan menggunakan penelitian dari Sudjiono, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari (frekuensi relative)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Kemudian, setelah melakukan perhitungan nilai, langkah berikutnya adalah menetapkan rentang interval. Dalam proses menentukan interval ini, menggunakan penentuan interval yang dijelaskan oleh Arikunto (2019, p.207) seperti yang berikut ini:

**Tabel 4. Norma Penilaian**

Interval	Kategori
76 – 100	Tinggi
56 – 75	Cukup
< 56	Rendah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman yang secara keseluruhan diukur dengan menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 28 butir pertanyaan.

Deskripsi data statistik hasil penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman pada penelitian ini diperoleh skor minimum = 9,00, skor maximum = 24,00, mean = 16,28, median = 17,00, mode = 17,00<sup>a</sup>, dan standar deviasi = 4,44. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola**

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	16,28
<i>Median</i>	17,00
<i>Mode</i>	17,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	4,44
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	24,00

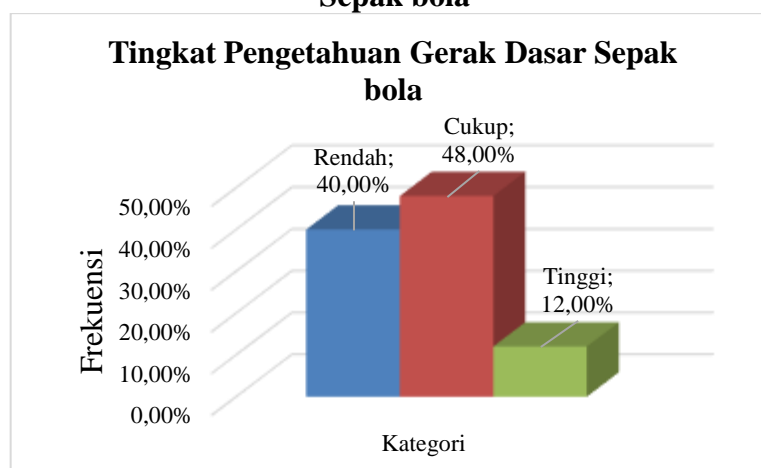
Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Tinggi	3	12
56 – 75	Cukup	12	48
< 56	Rendah	10	40
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola**



Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan sebagian besar pada kategori cukup dengan persentase 48 % (12 peserta didik), pada kategori rendah sebesar 40 % (10 peserta didik), pada kategori tinggi sebesar 12 % (3 peserta didik). Hasil penelitian pada masing-masing faktor yang mendasari pengetahuan peserta didik terhadap gerak dasar sepak bola dapat dideskripsikan sebagai berikut:



### 1. Tingkat Pengetahuan Tentang Gerak Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Hasil statistik data penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman diperoleh dari 25 peserta didik, deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Statistik Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)**

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	3,00
<i>Median</i>	3,00
<i>Mode</i>	4,00
<i>Std. Deviation</i>	1,08
<i>Minimum</i>	1,00
<i>Maximum</i>	5,00

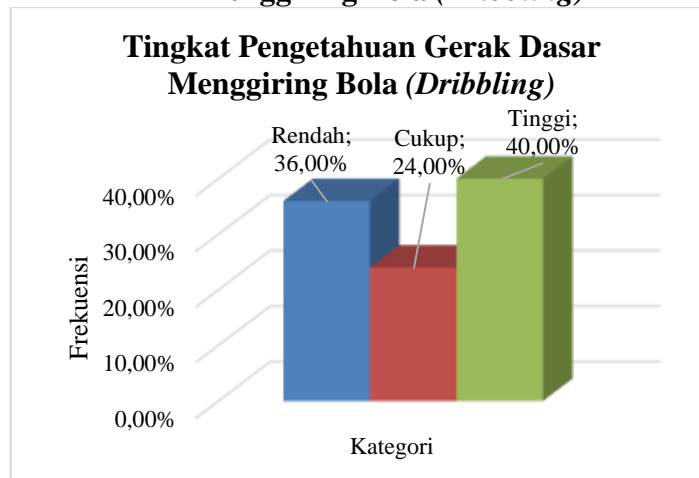
Hasil penelitian tersebut di deskripsikan melalui tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menggiring Bola (*dribbling*)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Tinggi	10	40
56 – 75	Cukup	6	24
< 56	Rendah	9	36
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 5. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)**



Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh deskripsi data tingkat pengetahuan tentang gerak dasar menggiring (*dribbling*) di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebagian besar pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 40 % (10 peserta didik), pada kategori rendah sebesar 36 % (9 peserta didik), pada kategori cukup sebesar 24 % (6 peserta didik).

## 2. Tingkat Pengetahuan Tentang Gerak Dasar Mengoper Bola (*Passing*)

Hasil statistik penelitian pada data tingkat pengetahuan gerak dasar mengoper bola (*passing*) di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman diperoleh dari 25 anak, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengoper Bola (*Passing*)**

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	3,32
<i>Median</i>	3,00
<i>Mode</i>	3,00
<i>Std. Deviation</i>	1,70
<i>Minimum</i>	1,00
<i>Maximum</i>	6,00

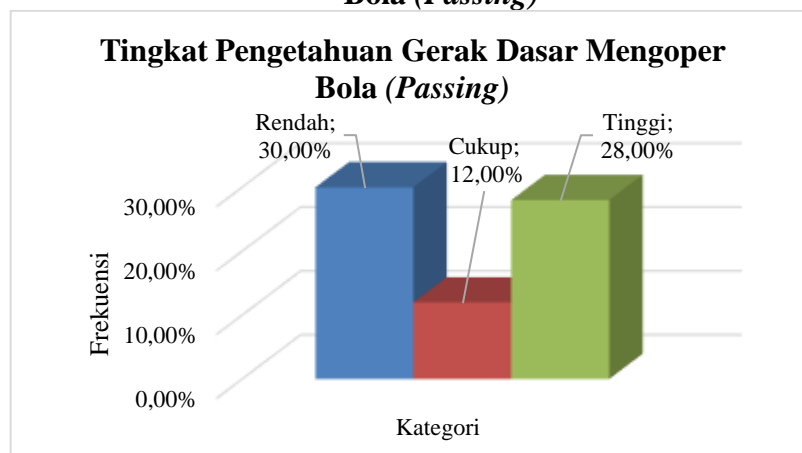
Deskripsi dari hasil penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar mengoper bola (*passing*) di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengoper Bola (*Passing*)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Tinggi	7	28
56 – 75	Cukup	3	12
< 56	Rendah	15	60
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 6. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengoper Bola (*Passing*)**



Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh deskripsi data pengetahuan tentang gerak dasar mengoper bola (*passing*) sebagian besar pada kategori rendah dengan persentase sebesar 60 % (15 peserta didik), pada kategori cukup sebesar 12 % (3 peserta didik), pada kategori tinggi sebesar 28 % (7 peserta didik).

### 3. Tingkat Pengetahuan Tentang Gerak Dasar Menembak Bola (*Shooting*)

Hasil statistik penelitian pada data tingkat pengetahuan gerak dasar menembak bola (*shooting*) di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman diperoleh dari 25 anak, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengoper Bola (*Passing*)**

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	3,40
<i>Median</i>	4,00
<i>Mode</i>	4,00
<i>Std. Deviation</i>	1,19
<i>Minimum</i>	1,00
<i>Maximum</i>	5,00

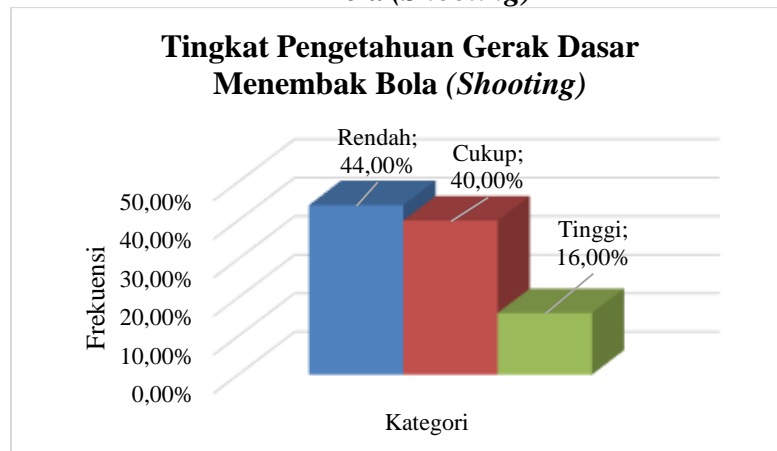
Deskripsi dari hasil penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar menembak bola (*shooting*) di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menembak Bola (*Shooting*)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Tinggi	4	16
56 – 75	Cukup	10	40
< 56	Rendah	11	44
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 7. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menembak Bola (*Shooting*)**



Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui pengetahuan tentang gerak dasar menembak bola (*shooting*) sebagian besar pada kategori rendah dengan persentase sebesar 44 % (11 peserta didik), pada kategori cukup sebesar 40 % (10 peserta didik), pada kategori tinggi sebesar 16 % (4 peserta didik).

#### **4. Tingkat Pengetahuan Tentang Gerak Dasar Menghentikan Bola (*Controlling*)**

Hasil statistik penelitian pada data tingkat pengetahuan gerak dasar menembak bola (*controlling*) di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman diperoleh dari 25 anak, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menghentikan Bola (*Controlling*)**

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	2,92
<i>Median</i>	3,00
<i>Mode</i>	4,00
<i>Std. Deviation</i>	1,38
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	5,00

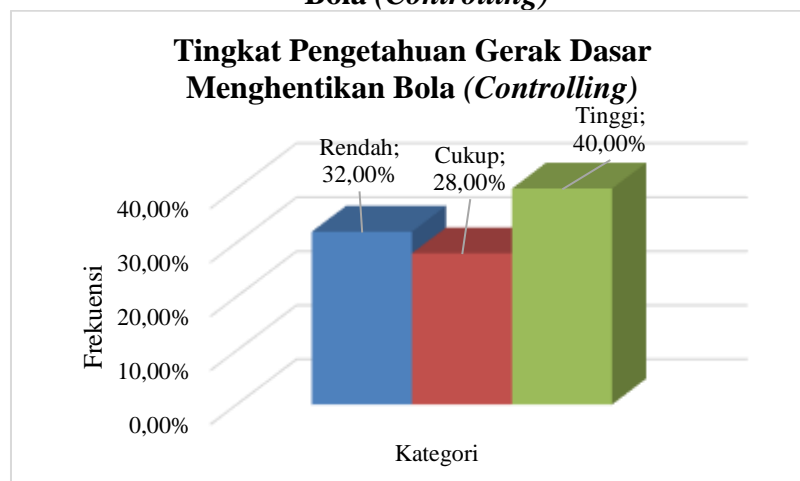
Deskripsi dari hasil penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar menghentikan bola (*controlling*) di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menghentikan Bola (*Controlling*)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Tinggi	10	40
56 – 75	Cukup	7	28
< 56	Rendah	8	32
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 8. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menghentikan Bola (*Controlling*)**



Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui pengetahuan tentang gerak dasar menghentikan bola (*controlling*) sebagian besar sebagian besar pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 40 % (10 peserta didik), pada ketegori cukup sebesar 28 % (7 peserta didik), pada kategori rendah sebesar 32 % (8 peserta didik).

## 5. Tingkat Pengetahuan Tentang Gerak Dasar Menyundul Bola (*Heading*)

Hasil statistik penelitian pada data tingkat pengetahuan gerak dasar menyundul bola (*heading*) di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman diperoleh dari 25 anak, hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 15. Statistik Data Penelitian Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menyundul Bola (*Heading*)**

Keterangan	Nilai
<i>Mean</i>	3,68
<i>Median</i>	4,00
<i>Mode</i>	3.00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	1,21
<i>Minimum</i>	2,00
<i>Maximum</i>	6,00

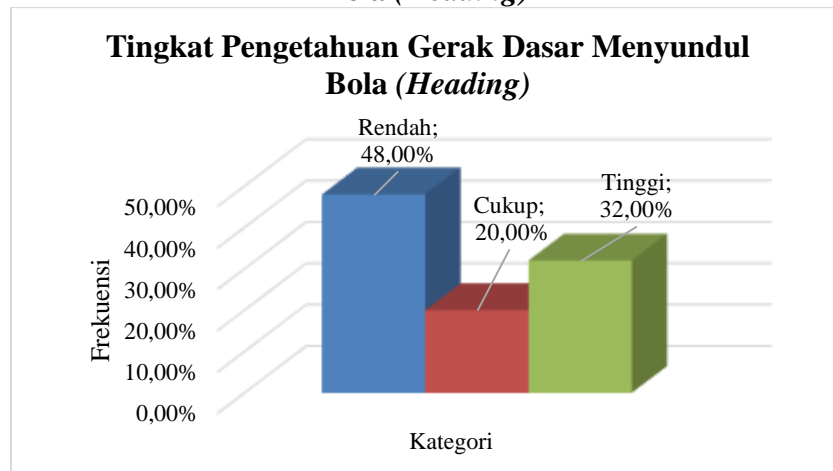
Deskripsi dari hasil penelitian tingkat pengetahuan gerak dasar menyundul bola (*heading*) di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menyundul Bola (*Heading*)**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
76 – 100	Tinggi	8	32
56 – 75	Cukup	5	20
< 56	Rendah	12	48
Jumlah		25	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 9. Diagram Data Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menyundul Bola (*Heading*)**



Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui pengetahuan tentang gerak dasar menyundul bola (*heading*) sebagian besar pada kategori rendah dengan persentase sebesar 48 % (12 peserta didik), pada kategori cukup sebesar 20 % (5 peserta didik), pada kategori tinggi sebesar 32 % (8 peserta didik).

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola bagi peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes pilihan ganda. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung persentase yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang yang telah diolah untuk menghasilkan data yang akurat.

Pengetahuan tentang gerak dasar dapat dijelaskan dengan fakta bahwa sebagian besar peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan cukup mengetahui gerak dasar dalam permainan sepak bola seperti menggiring bola (*dribbling*),



mengoper bola (*passing*), menembak bola (*shooting*), menghentikan bola (*controlling*), menyundul bola (*heading*). Peserta didik juga memiliki pengetahuan yang cukup mendalam tentang pengertian dan cara melakukan gerak dasar sepak bola. Dengan pengetahuan yang kuat mengenai gerak dasar sepak bola, maka permainan peserta didik akan menjadi lebih baik, terutama dalam melakukan gerak dasar sepak bola.

Hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman dalam penelitian ini sebagian besar pada kategori “cukup” dengan persentase 48 %, pada kategori “rendah” sebesar 40 %, pada kategori “tinggi” sebesar 12 %. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika sebagian besar peserta didik mempunyai pengetahuan yang cukup dalam memahami gerak dasar dalam pembelajaran permainan sepak bola. Dalam penelitian ini, pengetahuan peserta didik tentang gerak dasar sepak bola di dasarkan pada pengetahuan mengenai lima gerak dasar yaitu:

#### **1. Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)**

Hasil penelitian pada pengetahuan tentang gerak dasar menggiring (*dribbling*), peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebagian besar pada kategori “tinggi” dengan persentase 40 %, pada kategori “rendah” sebesar 36 %, pada kategori “cukup” sebesar 24 %. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika sebagian besar peserta didik mempunyai pengetahuan yang tinggi mengenai gerak dasar menggiring bola. Hal ini

menunjukkan jika peserta didik memahami bagaimana cara melakukan gerakan menggiring dan jenis-jenis gerak dasar menggiring.

Gerak dasar menggiring bola merupakan salah satu gerakan dasar dalam permainan sepak bola yang sangat dibutuhkan dimana setiap pemain harus mampu menguasai bola ketika bergerak, atau bersiap melakukan operan atau tembakan ke gawang lawan. Dribbling merupakan gerakan yang dibutuhkan dalam permainan sepak bola, karena melalui dribbling pemain dapat bebas memindahkan bola dari satu titik ke titik lainnya dengan cara berlari sambil membawa bola.

## **2. Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Mengoper Bola (*Passing*)**

Hasil penelitian pengetahuan tentang gerak dasar mengoper bola (*passing*), peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebagian besar pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 60 %, pada kategori “cukup” sebesar 12 %, pada kategori “tinggi” sebesar 28 %. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika pengetahuan peserta didik dalam gerak dasar mengoper masih rendah. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memahami cara melakukan operan dalam permainan sepak bola, sehingga dalam hal ini ketika secara nyata dalam permainan masih banyak peserta didik yang masih asal-asalan dalam melakukan *passing*.

*Passing* bertujuan untuk mengoper bola kepada teman setim. Operan bisa diarahkan ke ruang yang kosong atau sebagai umpan terobosan untuk teman. Untuk berhasil dalam lingkungan tim, seorang pemain wajib mengasah kemampuan dalam melakukan *passing* (Mahatmasari, 2018,

p.32). Oleh karena itu pengetahuan peserta didik mengenai gerak dasar *passing* harus di tingkatkan.

### **3. Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menembak Bola (*Shooting*)**

Hasil penelitian pengetahuan tentang gerak dasar menembak bola (*shooting*), peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebagian besar pada kategori “rendah” dengan persentase 44 %, pada kategori “cukup” sebesar 40 %, pada kategori “tinggi” sebesar 16 %. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan jika pengetahuan gerak dasar peserta didik dalam melakukan shooting juga tergolong masih rendah.

Menembak bola merupakan salah satu gerakan dasar yang memiliki peranan sangat penting dalam dinamika permainan sepak bola. Gerakan dasar ini memungkinkan pemain untuk mengarahkan bola menuju gawang lawan atau mengirimkannya kepada rekan setim. Untuk mencapai hal tersebut, pemain perlu mempertimbangkan pemilihan bagian kaki yang tepat untuk kontak, mengatur sudut dan kekuatan tendangan (Sucipto, 2023: 15).

Dalam permainan sepak bola, *shooting* bisa dilakukan dengan beberapa macam cara, hal inilah yang membuat pengetahuan peserta didik mengenai gerak dasar melakukan *shooting* masih rendah, sehingga berdampak pada akurasi *shooting* yang kurang baik.

### **4. Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menghentikan Bola (*Controlling*)**

Hasil penelitian pada pengetahuan tentang gerak dasar menghentikan bola (*controlling*), peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebagian besar pada kategori “tinggi” dengan persentase 40 %, pada kategori “cukup” sebesar 28 %, pada kategori “rendah” sebesar 32 %.

Kemampuan menghentikan bola merupakan salah satu aspek mendasar dalam permainan sepak bola yang sering digunakan bersamaan dengan gerak dasar menendang bola. Tujuan utama dari menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola. Dilihat dari perkenaan bagian tubuh yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah bagian paha, dan dada (Nur, dkk., 2022: 184).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika pemahaman peserta didik dalam mengetahui cara mengontrol bola masuk dalam kategori tinggi, hal ini menunjukkan jika peserta didik mampu mengetahui dengan baik gerak dasar menghentikan bola dalam permainan sepak bola.

#### **5. Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Menyundul Bola (*Heading*)**

Hasil penelitian menunjukkan jika pengetahuan tentang gerak dasar menyundul (*heading*), peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Sleman sebagian besar pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 48 %, pada kategori “cukup” sebesar 20 %, pada kategori “tinggi” sebesar 32 %. Hasil tersebut menunjukkan jika pengetahuan peserta didik mengenai gerak dasar menyundul juga masih rendah. Hal tersebut dikarenakan *heading* menjadi salah satu kemampuan yang cukup sulit dikuasai oleh peserta didik.

*Heading* merupakan salah satu keterampilan fundamental yang memiliki peranan vital dalam olahraga sepak bola. Ini tidak hanya berarti mengontrol bola menggunakan kepala, tetapi juga menjadi strategi unggul untuk mencetak gol ke gawang lawan. Dengan demikian, gerakan tubuh yang cepat dapat

mengakibatkan sundulan bola menjadi lebih akurat dan sulit diprediksi oleh kiper lawan, sehingga menciptakan peluang yang sulit dihadapi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman, dan tidak bisa diberlakukan secara umum untuk mata pelajaran lain.
2. Saat melakukan pengambilan data penelitian, peneliti telah mengawasi dengan seksama secara langsung. Meskipun begitu, ketika peneliti mendekati responden dan meninjau jawaban mereka, masih ada beberapa responden yang tidak sepenuhnya bersungguh-sungguh dan kurang fokus saat menjalani tes tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman sebagian besar pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 48 %, pada kategori “rendah” sebesar 40 %, pada kategori “tinggi” sebesar 12 %. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman adalah **“cukup”**.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola pada peserta didik sekolah dasar kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman.
2. Peserta didik akan semakin paham mengenai pentingnya tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola, sehingga peserta didik mampu menerapkan dengan baik pada saat melakukan permainan sepak bola.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik yang masih mempunyai tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola yang rendah, diharapkan untuk menambah wawasan pengetahuan tersebut dengan cara mencari referensi atau aktif bertanya pada guru.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya populasi penelitian yang digunakan lebih luas, sehingga identifikasi tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola dapat teridentifikasi lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2019). Buku Ajar Motorik. Ponorogo: IKAPI.
- Akmal, I., & Lesmana, H. S. (2019). Kontribusi Kecepatan dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling. *Jurnal Patriot*, 2, 1197-1210
- Bakhtiar, S. (2015). Merancang pembelajaran gerak dasar anak.
- Bekris, E., Gissis, I., & Kounalakis, S. (2018). The dribbling agility test as a potential tool for evaluating the dribbling skill in young soccer players. *Research in Sports Medicine*, 26(4), 425-435.
- Budiyono, K., Yusuf, M., & Lestari, R. P. (2018). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai, Kelentukan Dan Pergelangan Kaki Terhadap Tendangan Jarak Jauh Pada Klub Sepak bola Ssb Utp Surakarta Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 18(1).
- Hambali, S. (2016). Pembelajaran Passing Bawah Menggunakan Metode Bermain Pada Permainan Bolavoli Siswa SD Kelas V. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 5 (1), IKIP PGRI 2016, hh. 58 – 70.
- Hamidan, R. (2018). Pengembangan model permainan tanpa alat untuk mengembangkan kemampuan gerak lokomotor peserta didik sekolah dasar kelas bawah. Yogyakarta : Eprintis UNY, 17-21.
- Hanief, Y. N., & Sugito. (2015). Membentuk gerak dasar pada peserta didik sekolah dasar melalui permainan tradisional. *Sportif*, 1(1) 60-73.
- Haris, A., Wahyudi, U., & Yudasmar, D. S. (2020). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Peserta didik Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 2(2), 105-113.
- Indarto, P. (2019). MAHIR BERMAIN SEPAK BOLA (R. Saifullah & M. Fatoni (ed.); 1 ed.). Muhammadiyah University Press.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). Dasar Keplatihan. Yogyakarta : FIK UNY.
- Jusuf, J.B.K & Raharja, A.T. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap mahapeserta didik program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tonnis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (2), 70-79.



- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2016). *Ragam pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Komarudin. (2016). *Penilaian hasil belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kristiandi, Olf (2022) *Pengaruh Latihan Koordinasi Terhadap Keterampilan Dribbling Dan Passing Sepak bola di SSB Kalasan Sleman*. S1 thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Mahatmasari, P. Y., & Suryobroto, A. S. (2018). Pengaruh Latihan Sepak bola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Passing-Stopping Bermain Sepak bola. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 7(4).
- Mubarak, R. (2016). Efektivitas Latihan gerak lokomotor untuk meningkatkan kemampuan motoric kasar pada peserta didik tunagrahita sedang kelas 3 SD di SLB Wiyata Dharma 3 Sleman. Yogyakarta: Eprintis UNY, 28-29.
- Muhammad Muhyi Faruq. (2008). *Meningkatkan Kebugaran Tubuh Melalui Permainan & Olahraga sepak bola*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Mustafa, H., & Adnan, A. (2019). Penyebab Kurangnya Akurasi Shooting Ditinjau dari Pelaksanaan Gerak. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1064-1076.
- Sulistiyono, T. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Nunung, S. (2023). Pengembangan media permainan berangkai untuk meningkatkan gerak dasar peserta didik sekolah dasar. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan, 61-64.
- Nur, M., Yasriuddin, Y., AM, A. M., & Kamaruddin, I. (2022). PKM peraturan dan teknik dasar sepak bola siswa SD Inpres Perumnas Antang III Makassar. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 184- 190.
- Paramitha, S. T., Imanudin, I., Hardwis, S., & Suwanta, D. M. (2020). Development of basic football learning techniques (kicking) throught digitalization of learning material. 394(Icirad 2019), 419-424.
- Priantara, T. (2019). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnawan, Ardi Cahya (2022) *Pengembangan Alat Self Soccer Ball (SSB) untuk Meningkatkan Teknik Passing, Shooting, dan Controlling Pada Pemain Sepak bola Usia Muda*. S2 thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan.

- Salam, A. (2015). Efektifitas Metode Latihan Audio Visual Dan Metode Latihan Konvensional Terhadap Peningkatan Keterampilan Shooting Sepak bola Peserta didik Usia 11-12 Tahun Di Sekolah Sepak bola Bintang Ragunan 2015 (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Salam, F. A. (2021). Pengaruh Pendekatan Taktis Dan Drilling Terhadap Passing Dan Shooting Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smpn Bengkulu Utara.
- Saputra, A., & Yanes, R. (2019). Hubungan Kelinvahan dan Kecepatan terhadap Kemampuan Deibbling Pemain Sekolah Sepak bola. *Jurnal Patriot*, , 71-78.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Renika Cipta. Jakarta.
- Sucipto, dkk. (2000). Sepak bola. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudijono, Anas. (2007). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Herman et all. (2013). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Jurusan Pendidikan Matematika fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Universitas Pendidikan Matematiak Indonesia.
- Suherman, Wawan S., DKK. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum. Depok: Rajawali Pers.
- Sulistiyono, A. (2018). Implementation Of Humanistic Approaches For Social Studies In Elementary Schools. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* (Vol. 1, No. 1).
- Supriyono, E. (2018). Pengembangan aplikasi tes keterampilan sepak bola berbasis web. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 38-47.
- Sutarto. 2015. Dasar-Dasar Organisasi, Cetakan Keduapuluh Tiga. Yogyakarta: UGM Press
- Udam, M. (2017). Pengaruh Latihan Shuttle-Run dan Zig-zag terhadap Kemampuan Dribbling Bola pada Peserta didik Sekolah Sepak bola (SSB) Imanuel Usia 13-15 di Kabupaten Jayapura. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 3(1), 58-71.

- Utomo, Noor. (2013). Tingkat pemahaman Peserta Ekstrakurikuler SMK N 1 Magelang Terhadap peraturan Violation dan foul permainan bola Basket. Skripsi. Yogyakarta.
- Vanagosi, K. D. (2016). Konsep gerak dasar untuk anak usia dini. Juenal Pendidikan Kesehatan Rekreasi, 2(1), 75.
- Yudi, A. A. (2019). Pengaruh latihan small sided game terhadap keterampilan passing peserta didik SMAN 4 Sumbar. Jurnal Cerdas Sifa, (2), 1-8.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

**SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA**  
**No. 129/PJSD/X/2023**

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : M. Aziz Ferdiansyah  
NIM : 19604221071  
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul : Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepakbola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Dr. Nurhadi Santoso, M.Pd.  
NIP : 19740317 200812 1 003  
Jabatan : Lektor Kepala  
Departemen : Olahraga dan Kesehatan  
Fakultas : Fakultas Vokasi

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,  
Ketua Departemen PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, 11 Oktober 2023  
Koorprodi S1-PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : M. Aziz Ferdiansyah  
Dosen Pembimbing : Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.  
NIM : 19604221071  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TA : Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepakbola  
Untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan  
Gamping Sleman

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	10 Feb 2023	Judul Penelitian	Revisi Judul dan Latar belakang	<i>[Signature]</i>
2.	13 Feb 2023	BAB I	Revisi Identifikasi Masalah	<i>[Signature]</i>
3.	7 Jun 2023	Bab II	Revisi Kajian Teori ditambah	<i>[Signature]</i>
4.	27 Jun 2023	BAB II	tambahan Kl. kp.	<i>[Signature]</i>
5.	17 Juli 2023	BAB III	Revisi Penulisan, Kerangka Berpikir	<i>[Signature]</i>
6.	19 Sept 2023	Uji Instrumen dan BAB III	Revisi Soal, Variabel.	<i>[Signature]</i>
7.	25 Sept 2023	Validasi Instrumen	Revisi Bhs. Asing dan Bhs yg kurang jelas. dalam soal	<i>[Signature]</i>
8.	12 Okt 2023	Instrumen Penelitian	sudah layak untuk penelitian.	<i>[Signature]</i>
9.	1 Nov 2023	BAB IV dan V	Hasil penelitian dan Pembahasan	<i>[Signature]</i>
10.	13 Nov 2023	Acc Ujian	Acc Ujian	<i>[Signature]</i>

Mengetahui  
Koord. Prodi SI PJSD

*[Signature]*  
Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta, .....

Mahasiswa,

*[Signature]*  
M. Aziz Ferdiansyah  
NIM. 19604221071

### Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen Penelitian

27/09/23, 16:23

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/133/UN34.16/LT/2023

27 September 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

**Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Baturan 1  
Jl.Kabupaten No.17, Nusupan, Trihanggo, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55291**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : M. Aziz Ferdiansyah  
NIM : 19604221071  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepakbola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman  
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Rabu, 3 - 4 Oktober 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,

Prof. Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

#### Lampiran 4. Kuesioner Uji Instrumen Penelitian

**UJI INSTRUMEN KUESIONER**  
**TINGKAT PENGETAHUAN GERAK DASAR SEPAKBOLA UNTUK**  
**PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI BATURAN 1**  
**GAMPING SLEMAN**

**A. Identitas Responden**

Nama Lengkap : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

**B. Petunjuk Menjawab**

Bacalah dengan seksama pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang ada pada kolom jawaban di bawah ini!

1. Yang bukan bentuk gerak dasar menggiring bola adalah...
  - a. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam
  - b. Menggiring bola dengan punggung kaki
  - c. Menggiring bola dengan kaki bagian luar
  - d. Menggiring bola dengan lutut
2. Gerak dasar menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan ...
  - a. Ujung sikut
  - b. Ujung bagian belakang kaki
  - c. Kaki bagian luar
  - d. Telapak kaki
3. Posisi lutut waktu menggiring bola ...
  - a. Lutut sedikit ditekuk
  - b. Lutut sedikit diputar
  - c. Lutut lurus
  - d. Semua benar



4. Menggiring bola dengan kaki bagian luar digunakan untuk ...
  - a. Mencetak gol
  - b. Mengelabui teman
  - c. Melewati dan memperdaya lawan
  - d. Mempercepat gerakan
5. Fungsi lengan saat menggiring bola ...
  - a. Menambah kekuatan
  - b. Menjaga keseimbangan
  - c. Meningkatkan akurasi
  - d. Menjaga komposisi tubuh
6. Saat menggiring bola gerakan ketika melangkah, pastikan adanya kontak rutin antara...
  - a. Tangan dan paha
  - b. Kaki dan tangan
  - c. Kaki dan sepatu
  - d. Kaki dan bola.
7. Gerak dasar untuk memberikan bola kepada teman dalam permainan sepakbola adalah ...
  - a. Shooting
  - b. Dribbling
  - c. Passing
  - d. Control
8. Saat melakukan passing dengan jarak yang dekat, bagian kaki yang digunakan adalah....
  - a. Kaki bagian dalam
  - b. Kaki bagian luar
  - c. Kaki bagian belakang
  - d. Kaki bagian tumit

9. Dalam permainan sepakbola, saat ingin melakukan passing jarak jauh bagian kaki yang digunakan adalah...
- Kaki bagian dalam
  - Kaki bagian tumit
  - Ujung kaki
  - Punggung kaki
10. Jenis *passing* dapat dibagi menjadi dua yaitu ...
- Passing jarak pendek dan passing jarak jauh
  - Passing dalam dan passing luar
  - Passing jarak menengah dan passing jarak pendek
  - Passing cepat dan passing lambat
11. Tujuan *passing* dalam permainan sepakbola adalah...
- Menggiring bola
  - Mengoper bola
  - Menyundul bola
  - Menghentikan bola
12. *Passing* menggunakan kaki bagian punggung kaki biasanya digunakan untuk...
- Passing jarak dekat*
  - Passing jarak jauh
  - Passing jarak menengah
  - Passing kombinasi
13. Tujuan utama dari *shooting* ....
- Mencetak gol
  - Memberikan bola ke lawan
  - Membawa bola ke dekat gawang
  - Semua benar

14. Melakukan gerakan *shooting*, diperlukan kombinasi ...
- a. Kaki, mata dan lengan.
  - b. Perkenaan bola, kelincahan, dan tenaga pada kaki
  - c. Perkenaan bola, kekuatan, dan tenaga yang lebih besar agar dapat menghasilkan tendangan dengan daya yang tinggi.
  - d. Perkenaan bola, keseimbangan, tubuh dan tenaga pada kaki yang lebih besar
15. Tembakan dari jarak 12 meter disebut sebagai...
- a. Kick off
  - b. Pinalty kick
  - c. Free trhow
  - d. Corner kick
16. Tendangan untuk memulai permainan disebut...
- a. Kick off
  - b. Jumb ball
  - c. Free trhow
  - d. Corner kick
17. Tendangan yang dilakukan dari sudut lapangan disebut...
- a. Kick off
  - b. Jumb ball
  - c. Corner kick
  - d. Free throw
18. Dalam melakukan *shooting* hal yang pertama kali harus ditentukan adalah
- a. Kemana arah bola yang akan ditendang.
  - b. Posisi Tubuh
  - c. Posisi lawan
  - d. Arah gawang

19. *Controlling* dalam permainan sepakbola adalah...
- a. Mengoper bola
  - b. Memukul bola
  - c. Menghentikan bola
  - d. Menyundul bola
20. Tujuan utama dari menghentikan bola adalah ...
- a. Agar permainan terhenti
  - b. Mendapatkan bola
  - c. Untuk passing
  - d. Untuk mengontrol bola, mengatur tempo permainan, dan mempermudah melakukan passing
21. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola ...
- a. Kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki
  - b. Kaki bagian dalam, paha, punggung kaki, dan tumit
  - c. Kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung
  - d. Kaki bagian dalam, kaki bagian luar, kepala, dan telapak kaki
22. Menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam seringkali diterapkan untuk menghentikan bola yang ...
- a. Sedang bergulir di tanah,
  - b. Bola yang memantul ke tanah,
  - c. Bola di udara hingga setinggi paha
  - d. Semua benar
23. Perkenaan bagian tubuh selain kaki yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah
- a. Bagian paha, dan dada
  - b. Bagian punggung
  - c. Bagian perut
  - d. Bagian kepala

24. Mengontrol bola dapat menggunakan ...
- a. Kepala
  - b. Dada
  - c. Telapak kaki
  - d. Semua benar
25. Gerakan menyundul bola dalam permainan sepakbola disebut...
- a. Heading
  - b. Controlling
  - c. Shooting
  - d. Passing
26. Posisi perkenaan bola yang benar saat melakukan *heading* adalah...
- a. Kepala bagian belakang
  - b. Dahi
  - c. Kepala bagian atas
  - d. Kepala bagian tengah
27. Hal-hal yang perlu diperhitungkan dalam menyundul bola ...
- a. Arah datangnya bola, ketepatan bola mengenai dahi dan tenaga yang digunakan dalam menyundul bola
  - b. Arah datangnya bola, ketepatan bola mengenai kepala belakang dan tenaga yang digunakan dalam menyundul bola
  - c. Arah datangnya bola, ketepatan angin dan tenaga yang digunakan dalam menyundul bola
  - d. Arah angin, kecepatan lari dan tenaga yang digunakan dalam menyundul bola

28. Pada saat menyundul bola perkenaan harus pada bagian dahi karena...
- a. Dahi memiliki kekuatan yang signifikan untuk mengontrol bola saat disundul
  - b. Dahi memiliki bagian yang mudah untuk melakukan sundulan
  - c. Dahi memiliki bidang lebar dibandingkan lainnya
  - d. Dahi posisinya di depan sehingga memudahkan pemain
29. Posisi tubuh pemain saat melakukan sundulan yaitu ...
- a. Dilakukan dalam posisi duduk
  - b. Dalam posisi berdiri
  - c. Dilakukan posisi tengkurap
  - d. Dilakukan dengan posisi membelakangi
30. Berikut ini yang termasuk tujuan *heading* saat posisi menyerang adalah...
- a. Menghentikan bola
  - b. Mencetak gol ke gawang lawan
  - c. Membuang bola
  - d. Menyundul bola

### KUNCI JAWABAN

1. D	11. B	21. A
2. C	12. B	22. D
3. A	13. A	23. A
4. C	14. C	24. D
5. B	15. B	25. A
6. D	16. A	26. B
7. C	17. C	27. A
8. A	18. A	28. A
9. D	19. C	29. B
10. A	20. D	30. B

Lampiran 5. Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Responden	Beri Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
11	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
13	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
25	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rata-rata	0,76	0,64	0,72	0,76	0,56	0,68	0,84	0,76	0,68	0,76	0,92	0,6	0,52	0,64	0,36	0,76	0,6	0,76	0,84	0,48	0,48	0,64	0,56	0,52	0,56	0,52	0,68	0,44	0,32	0,76
Tingkat Kesukaran	0,76	0,64	0,72	0,76	0,56	0,68	0,84	0,76	0,68	0,76	0,92	0,6	0,52	0,64	0,36	0,76	0,6	0,76	0,84	0,48	0,48	0,64	0,56	0,52	0,56	0,52	0,68	0,44	0,32	0,76
Kriteria	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah



Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian dari Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI BATURAN 1**

*Widyadarmasabana Negeri Kecamatan Baturan Kabupaten Sleman*

Biru, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55291  
Telepon (0274) 6415369,  
Email: sdnegeribaturan1@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: 057/ Bt 1/ S.Ket /X/ 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : PARINTEN, S.Pd.SD.  
NIP : 19720812 199606 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Baturan 1, Gamping, Sleman  
Menerangkan bahwa :  
Nama : M.AZIZ FERDIANSYAH  
NIM : 19604221071  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah melakukan Uji Instrumen Penelitian di kelas V SD Negeri Baturan 1 pada tanggal 3 - 4 Oktober 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sleman, 3 Oktober 2023  
Kepala Sekolah



PARINTEN, S.Pd.SD.  
Pembina/IVa  
NIP.19720812 199606 2 001

Lampiran 7. Hasil R tabel dan R hitung

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,666	0,337	Valid
2	0,874	0,337	Valid
3	0,893	0,337	Valid
4	0,611	0,337	Valid
5	0,751	0,337	Valid
6	0,247	0,337	Gugur
7	0,594	0,337	Valid
8	0,687	0,337	Valid
9	0,636	0,337	Valid
10	0,764	0,337	Valid
11	0,402	0,337	Valid
12	0,847	0,337	Valid
13	0,569	0,337	Valid
14	0,775	0,337	Valid
15	0,454	0,337	Valid
16	0,841	0,337	Valid
17	-0,157	0,337	Gugur
18	0,786	0,337	Valid
19	0,818	0,337	Valid
20	0,581	0,337	Valid
21	0,504	0,337	Valid
22	0,755	0,337	Valid
23	0,770	0,337	Valid
24	0,412	0,337	Valid
25	0,789	0,337	Valid
26	0,729	0,337	Valid
27	0,818	0,337	Valid
28	0,635	0,337	Valid
29	0,346	0,337	Valid
30	0,764	0,337	Valid

## Lampiran 8. Hasil Validitas dan Reabilitas

### Reliability

[DataSet0]

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,926
		N of Items	15 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,914
		N of Items	15 <sup>b</sup>
	Total N of Items		30
	Correlation Between Forms		,915

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015.

b. The items are: VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021, VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028, VAR00029, VAR00030.

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,958	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	18,5200	82,177	,666	,957
VAR00002	18,6400	79,740	,874	,955
VAR00003	18,5600	80,090	,893	,955
VAR00004	18,5200	82,593	,611	,957
VAR00005	18,7200	80,543	,751	,956
VAR00006	18,4000	86,000	,247	,959
VAR00007	18,4400	83,423	,594	,957
VAR00008	18,5200	82,010	,687	,956
VAR00009	18,6000	81,917	,636	,957
VAR00010	18,5200	81,427	,764	,956
VAR00011	18,3600	85,490	,402	,958
VAR00012	18,6800	79,810	,847	,955

VAR00013	18,7600	82,107	,569	,957
VAR00014	18,6400	80,573	,775	,956
VAR00015	18,9200	83,327	,454	,958
VAR00016	18,5200	80,843	,841	,955
VAR00017	18,6800	80,060	,818	,955
VAR00018	18,5200	81,260	,786	,956
VAR00019	18,4400	88,590	-,157	,962
VAR00020	18,8000	82,000	,581	,957
VAR00021	18,8400	82,723	,504	,958
VAR00022	18,6400	80,740	,755	,956
VAR00023	18,7200	80,377	,770	,956
VAR00024	18,7600	83,523	,412	,959
VAR00025	18,7200	80,210	,789	,955
VAR00026	18,7600	80,690	,729	,956
VAR00027	18,6000	80,417	,818	,955
VAR00028	18,8400	81,557	,635	,957
VAR00029	18,9600	84,373	,346	,959
VAR00030	18,5200	81,427	,764	,956

## Lampiran 9. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sigit Dwi Andrianto, M.Or.

NIP : 199309082022031011

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : M. Aziz Ferdiansyah

NIM : 19604221071

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TA : Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepakbola untuk  
Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan  
Gamping Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian.  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2023  
Validator,

  
Sigit Dwi Andrianto, M.Or.  
NIP. 199309082022031011

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

## Lampiran 10. Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian

### SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.  
Di tempat


Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : M. Aziz Ferdiansyah  
NIM : 19604221071  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TA : Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepakbola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman

Dengan hormat saya memohon agar Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing TA



Dr. Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197403172008121003

Yogyakarta, 13 Maret 2023  
Pemohon,



M. Aziz Ferdiansyah  
NIM. 19604221071

## Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

09/10/23, 13:54

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/220/UN34.16/PT.01.04/2023

9 Oktober 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. : Kepala Sekolah SD Negeri Mayangan  
Jl. Kabupaten, Mayangan, Trihanggo, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55291

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: M. Aziz Ferdiansyah
NIM	: 19604221071
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepakbola untuk Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman
Waktu Penelitian	: Selasa - Kamis, 10 - 12 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002



## Lampiran 12. Instrumen Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**  
**TINGKAT PENGETAHUAN GERAK DASAR SEPAKBOLA UNTUK**  
**PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI MAYANGAN**  
**GAMPING SLEMAN**


**A. Identitas Responden**

Nama Lengkap : .....  
Jenis Kelamin : .....  
Kelas : .....  
Sekolah : .....

**B. Petunjuk Menjawab**

Bacalah dengan seksama pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda (X) pada salah satu jawaban yang ada pada kolom jawaban di bawah ini!

1. Yang bukan bentuk gerak dasar menggiring bola adalah...
  - a. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam
  - b. Menggiring bola dengan punggung kaki
  - c. Menggiring bola dengan kaki bagian luar
  - d. Menggiring bola dengan lutut
2. Gerak dasar menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan ...
  - a. Ujung sikut
  - b. Ujung bagian belakang kaki
  - c. Kaki bagian luar
  - d. Dengkul
3. Posisi lutut waktu menggiring bola ...
  - a. Lutut sedikit ditekuk
  - b. Lutut sedikit diputar
  - c. Lutut lurus
  - d. Semua benar

- 
4. Menggiring bola dengan kaki bagian luar digunakan untuk ...
    - a. Mencetak gol
    - b. Mengelabui teman
    - c. Melewati dan memperdaya lawan
    - d. Mempercepat gerakan
  5. Fungsi lengan saat menggiring bola ...
    - a. Menambah kekuatan
    - b. Menjaga keseimbangan
    - c. Meningkatkan akurasi
    - d. Menjaga komposisi tubuh
  6. Gerak dasar untuk memberikan bola kepada teman dalam permainan sepakbola adalah ...
    - a. *Shoting*
    - b. *Dribbling*
    - c. *Passing*
    - d. *Control*
  7. Saat melakukan passing dengan jarak yang dekat, bagian kaki yang digunakan adalah....
    - a. Kaki bagian dalam
    - b. Kaki bagian luar
    - c. Kaki bagian belakang
    - d. Kaki bagian tumit
  8. Dalam permainan sepakbola, saat ingin melakukan passing jarak jauh bagian kaki yang digunakan adalah...
    - a. Kaki bagian dalam
    - b. Kaki bagian tumit
    - c. Ujung kaki
    - d. Punggung kaki

9. Jenis *passing* dapat dibagi menjadi dua yaitu ...
- a. Passing jarak pendek dan passing jarak jauh
  - b. Passing dalam dan passing luar
  - c. Passing jarak menengah dan passing jarak pendek
  - d. Passing cepat dan passing lambat
10. Tujuan *passing* dalam permainan sepakbola adalah...
- a. Menggiring bola
  - b. Mengoper bola
  - c. Menyundul bola
  - d. Menghentikan bola
11. *Passing* menggunakan kaki bagian punggung kaki biasanya digunakan untuk...
- a. *Passing* jarak dekat
  - b. *Passing* jarak jauh
  - c. *Passing* jarak menengah
  - d. *Passing* kombinasi
12. Tujuan utama dari *shooting* ....
- a. Mencetak gol
  - b. Memberikan bola ke lawan
  - c. Membawa bola ke dekat gawang
  - d. Semua benar
13. Melakukan gerakan *shooting*, diperlukan kombinasi ...
- a. Kaki, mata dan lengan.
  - b. Perkenaan bola, kelincahan, dan tenaga pada kaki
  - c. Perkenaan bola, kekuatan, dan tenaga yang lebih besar agar dapat menghasilkan tendangan dengan daya yang tinggi.
  - d. Perkenaan bola, keseimbangan, tubuh dan tenaga pada kaki yang lebih besar

14. Tembakan dari jarak 12 meter disebut sebagai...
- a. Awal mulai pertandingan
  - b. Tendangan Penalti
  - c. Tendangan bebas
  - d. Tendangan Sudut
15. Tendangan untuk memulai permainan disebut...
- a. Kick off
  - b. Tendangan Bebas
  - c. Lemparan Kedalam
  - d. Tendangan Sudut
16. Dalam melakukan *shooting* hal yang pertama kali harus ditentukan adalah
- a. Kemana arah bola yang akan ditendang.
  - b. Posisi Tubuh
  - c. Posisi lawan
  - d. Arah gawang
17. *Controlling* dalam permainan sepakbola adalah...
- a. Mengoper bola
  - b. Memukul bola
  - c. Menghentikan bola
  - d. Menyundul bola
18. Tujuan utama dari menghentikan bola adalah ...
- a. Agar permainan terhenti
  - b. Mendapatkan bola
  - c. Untuk passing
  - d. Untuk mengontrol bola, mengatur tempo permainan, dan mempermudah melakukan passing
19. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola ...
- a. Kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki
  - b. Kaki bagian dalam, paha, punggung kaki, dan tumit

- c. Kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan punggung
  - d. Kaki bagian dalam, kaki bagian luar, kepala, dan telapak kaki
20. Menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam seringkali diterapkan untuk menghentikan bola yang ...
- a. Sedang bergulir di tanah
  - b. Bola yang memantul ke tanah
  - c. Bola di udara hingga setinggi paha
  - d. Semua benar
21. Perkenaan bagian tubuh selain kaki yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah
- a. Bagian paha, dan dada
  - b. Bagian punggung
  - c. Bagian perut
  - d. Bagian kepala
22. Mengontrol bola dapat menggunakan ...
- a. Kepala
  - b. Dada
  - c. Telapak kaki
  - d. Semua benar
23. Gerakan menyundul bola dalam permainan sepakbola disebut...
- a. *Heading*
  - b. *Controlling*
  - c. *Shooting*
  - d. *Passing*
24. Posisi perkenaan bola yang benar saat melakukan *heading* adalah...
- a. Kepala bagian belakang
  - b. Dahi
  - c. Kepala bagian atas
  - d. Kepala bagian tengah

25. Hal-hal yang perlu diperhitungkan dalam menyundul bola ...
- a. Arah datangnya bola, ketepatan bola mengenai dahi dan tenaga yang digunakan dalam menyundul bola
  - b. Arah datangnya bola, ketepatan bola mengenai kepala belakang dan tenaga yang digunakan dalam menyundul bola
  - c. Arah datangnya bola, ketepatan angin dan tenaga yang digunakan dalam menyundul bola
  - d. Arah angin, kecepatan lari dan tenaga yang digunakan dalam menyundul bola
26. Pada saat menyundul bola perkenaan harus pada bagian dahi karena...
- a. Dahi memiliki kekuatan yang kuat sehingga memungkinkan untuk mengontrol bola saat disundul
  - b. Dahi memiliki bagian yang mudah untuk melakukan sundulan
  - c. Dahi memiliki bidang lebar dibandingkan lainnya
  - d. Dahi posisinya di depan sehingga memudahkan pemain
27. Posisi tubuh pemain saat melakukan sundulan yaitu ...
- a. Dilakukan dalam posisi duduk
  - b. Dalam posisi berdiri
  - c. Dilakukan posisi tengkurap
  - d. Dilakukan dengan posisi membelakangi
28. Berikut ini yang termasuk tujuan *heading* saat posisi menyerang adalah...
- a. Menghentikan bola
  - b. Mencetak gol ke gawang lawan
  - c. Membuang bola
  - d. Menyundul bola

### KUNCI JAWABAN

1. D	11. B	21. A
2. C	12. A	22. D
3. A	13. C	23. A
4. C	14. B	24. B
5. B	15. A	25. A
6. C	16. A	26. A
7. A	17. C	27. B
8. D	18. D	28. B
9. A	19. A	
10. B	20. D	

### Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI MAYANGAN**

*Mayangan, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55291*  
Telepon (0274) 5306086, Email: sdnmayangan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR: 037/ MY/ X/ 2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Mayangan

Nama : Limawati, M.Pd  
NIP : 19751018 199903 2 006  
Alamat : Jl. Kabupaten, Trihanggo, Mayangan, Gamping, Sleman

Menerangkan bahwa atas nama :

Nama : M. Aziz Ferdiansyah  
NIM : 19604221071  
Jurusan : Pendidikan jasmani sekolah dasar

Telah melakukan penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Gerak Dasar Sepak Bola Untuk Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman" Pada hari Rabu 11 Oktober 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





Lampiran 14. Data Penelitian

Resp	Butir Soal																												Total	%	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	22	78,57143	
2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	12	42,85714	
3	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	71,42857
4	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	17	60,71429
5	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	10	35,71429
6	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	71,42857
7	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	60,71429
8	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	12	42,85714
9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	20	71,42857
10	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	13	46,42857
11	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13	46,42857
12	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20	71,42857
13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	64,28571
14	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	17	60,71429
15	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	18	64,28571
16	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	19	67,85714
17	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	9	32,14286	
18	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18	64,28571
19	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17	60,71429
20	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	10	35,71429
21	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	11	39,28571	
22	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	53,57143
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24	85,71429	
24	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	11	39,28571
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24	85,71429	

Resp	Dribbling							Passing							Shoting							Control							Heading									
	1	2	3	4	5	JML	%	6	7	8	9	10	11	JML	%	12	13	14	15	16	17	JML	%	18	19	20	21	22	JML	%	23	24	25	26	27	28	JUmla	%
1	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	1	1	1	6	100	1	0	1	1	1	1	5	83,33333333	0	1	0	1	1	3	60	0	1	1	1	1	0	4	66,66666667
2	1	1	1	0	1	4	80	1	1	0	0	0	0	2	33,33333333	1	0	0	0	0	0	1	16,66666667	0	1	0	1	0	2	40	0	1	0	1	1	0	3	50
3	1	1	1	0	1	4	80	0	0	1	1	1	1	4	66,66666667	1	1	0	0	0	1	3	50	1	1	0	1	1	4	80	1	0	1	1	1	1	5	83,33333333
4	1	1	1	1	1	5	100	1	0	0	1	1	0	3	50	1	1	0	0	1	1	4	66,66666667	0	0	0	1	0	1	20	1	1	1	0	1	0	4	66,66666667
5	0	1	0	0	0	1	20	1	0	1	0	1	0	3	50	1	1	0	1	0	0	3	50	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	50
6	1	1	1	0	0	3	60	1	1	0	1	1	1	5	83,33333333	1	0	0	0	1	1	3	50	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	1	0	5	83,33333333
7	0	0	1	0	0	1	20	1	0	0	1	1	1	4	66,66666667	1	0	0	0	1	1	3	50	1	0	1	1	1	4	80	1	1	1	1	1	0	5	83,33333333
8	0	1	1	0	0	2	40	0	0	0	0	0	1	1	16,66666667	1	0	1	0	0	0	2	33,33333333	1	1	0	0	0	2	40	1	0	1	1	1	1	5	83,33333333
9	1	1	1	1	0	4	80	1	1	0	1	1	1	5	83,33333333	1	0	1	1	1	0	4	66,66666667	1	1	0	1	1	4	80	1	0	1	1	0	0	3	50
10	1	0	0	0	1	2	40	0	0	1	0	0	1	2	33,33333333	1	1	1	1	0	0	4	66,66666667	1	1	0	1	0	3	60	0	0	0	0	1	1	2	33,33333333
11	1	1	1	0	1	4	80	1	0	0	1	0	0	2	33,33333333	1	0	1	1	1	0	4	66,66666667	0	1	0	0	0	1	20	0	0	0	0	1	1	2	33,33333333
12	1	1	0	1	1	4	80	0	1	0	1	1	0	3	50	0	0	1	1	1	1	4	66,66666667	1	1	1	1	1	5	100	1	1	1	0	1	0	4	66,66666667
13	1	1	0	0	1	3	60	1	1	1	1	1	1	6	100	1	0	1	1	0	0	3	50	0	1	0	1	0	2	40	1	0	1	0	1	1	4	66,66666667
14	0	1	1	0	0	2	40	1	1	0	0	1	0	3	50	0	1	0	1	1	1	4	66,66666667	1	1	1	1	1	5	100	1	0	0	0	1	1	3	50
15	1	1	1	0	0	3	60	1	1	0	1	1	0	4	66,66666667	1	1	1	1	0	1	5	83,33333333	1	1	0	1	0	3	60	1	0	1	1	0	0	3	50
16	1	1	1	0	1	4	80	1	1	0	1	1	1	5	83,33333333	1	0	1	1	0	1	4	66,66666667	1	1	0	1	0	3	60	1	0	1	0	1	0	3	50
17	0	1	0	0	1	2	40	0	0	0	0	1	0	1	16,66666667	1	0	0	0	0	0	1	16,66666667	0	0	1	1	1	3	60	0	0	1	0	1	0	2	33,33333333
18	1	0	0	0	1	2	40	1	0	0	1	1	0	3	50	1	1	0	1	0	1	4	66,66666667	1	1	1	1	0	4	80	1	1	1	1	1	0	5	83,33333333
19	1	1	1	0	0	3	60	0	1	0	1	0	0	2	33,33333333	1	1	0	1	1	0	4	66,66666667	1	1	1	1	0	4	80	1	0	0	1	1	1	4	66,66666667
20	0	1	0	0	1	2	40	0	0	0	1	0	0	1	16,66666667	1	0	0	1	0	0	2	33,33333333	1	0	1	1	0	3	60	0	0	0	1	1	1	3	50
21	1	0	0	0	1	2	40	1	0	1	0	0	1	3	50	0	0	1	0	1	0	2	33,33333333	1	0	0	1	0	2	40	0	0	1	0	1	0	2	33,33333333
22	1	1	1	0	0	3	60	0	0	0	1	0	1	2	33,33333333	1	1	1	1	0	0	4	66,66666667	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	100
23	1	1	1	0	1	4	80	1	1	1	1	1	1	6	100	1	0	1	1	1	1	5	83,33333333	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	1	1	0	5	83,33333333
24	0	1	1	1	0	3	60	0	1	0	0	0	0	1	16,66666667	1	0	0	0	1	0	2	33,33333333	1	1	0	1	0	3	60	0	0	0	0	1	1	2	33,33333333
25	1	1	1	0	1	4	80	1	1	1	1	1	1	6	100	1	0	1	1	1	1	5	83,33333333	1	1	0	1	1	4	80	1	1	1	1	1	0	5	83,33333333

## Lampiran 15. Statistik Data Penelitian

### Frequencies

[DataSet0]

#### Statistics

		Tingkat Pengetahuan	Pengetahuan tentang meggiring	Pengetahuan tentang mengoper	Pengetahuan tentang Menembak	Pengetahuan tentang Mengontrol	Pengetahuan tentang Menyundul
N	Valid	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		16,2800	3,0000	3,3200	3,4000	2,9200	3,6800
Median		17,0000	3,0000	3,0000	4,0000	3,0000	4,0000
Mode		17.00 <sup>a</sup>	4,00	3,00	4,00	4,00	3.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4,43959	1,08012	1,70098	1,19024	1,38203	1,21518
Minimum		9,00	1,00	1,00	1,00	0,00	2,00
Maximum		24,00	5,00	6,00	5,00	5,00	6,00
Sum		407,00	75,00	83,00	85,00	73,00	92,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

#### Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	4,0	4,0	4,0
	10.00	2	8,0	8,0	12,0
	11.00	2	8,0	8,0	20,0
	12.00	2	8,0	8,0	28,0
	13.00	2	8,0	8,0	36,0
	15.00	1	4,0	4,0	40,0
	17.00	4	16,0	16,0	56,0
	18.00	3	12,0	12,0	68,0
	19.00	1	4,0	4,0	72,0
	20.00	4	16,0	16,0	88,0

22.00	1	4,0	4,0	92,0
24.00	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang menggiring**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	8,0	8,0	8,0
2.00	7	28,0	28,0	36,0
3.00	6	24,0	24,0	60,0
4.00	9	36,0	36,0	96,0
5.00	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang mengoper**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	4	16,0	16,0	16,0
2.00	5	20,0	20,0	36,0
3.00	6	24,0	24,0	60,0
4.00	3	12,0	12,0	72,0
5.00	3	12,0	12,0	84,0
6.00	4	16,0	16,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang Menembak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	8,0	8,0	8,0
2.00	4	16,0	16,0	24,0
3.00	5	20,0	20,0	44,0
4.00	10	40,0	40,0	84,0
5.00	4	16,0	16,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang Mengontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	2	8,0	8,0	8,0

1.00	2	8,0	8,0	16,0
2.00	4	16,0	16,0	32,0
3.00	7	28,0	28,0	60,0
4.00	8	32,0	32,0	92,0
5.00	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang Menyundul**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	20,0	20,0	20,0
	3.00	7	28,0	28,0	48,0
	4.00	5	20,0	20,0	68,0
	5.00	7	28,0	28,0	96,0
	6.00	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

## Frequencies

[DataSet0]

Statistics							
		Tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola	Pengetahuan tentang gerak dasar menggiring (Dribbling)	Pengetahuan tentang gerak dasar mengoper (passing)	Pengetahuan tentang gerak dasar menembak (shooting)	Pengetahuan tentang gerak dasar menahan (control)	Pengetahuan tentang gerak dasar menyundul (heading)
N	Valid	25	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0	0

## Frequency Table

Tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32.14	1	4,0	4,0	4,0
	35.71	2	8,0	8,0	12,0
	39.29	2	8,0	8,0	20,0
	42.86	2	8,0	8,0	28,0
	46.43	2	8,0	8,0	36,0
	53.57	1	4,0	4,0	40,0
	60.71	4	16,0	16,0	56,0
	64.29	3	12,0	12,0	68,0
	67.86	1	4,0	4,0	72,0
	71.43	4	16,0	16,0	88,0
	78.57	1	4,0	4,0	92,0
	85.71	2	8,0	8,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Pengetahuan tentang gerak dasar menggiring (Dribbling)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	2	8,0	8,0	8,0

40.00	7	28,0	28,0	36,0
60.00	6	24,0	24,0	60,0
80.00	9	36,0	36,0	96,0
100.00	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang gerak dasar mengoper (passing)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16.67	4	16,0	16,0	16,0
33.33	5	20,0	20,0	36,0
50.00	6	24,0	24,0	60,0
66.67	3	12,0	12,0	72,0
83.33	3	12,0	12,0	84,0
100.00	4	16,0	16,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang gerak dasar menembak (shooting)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16.67	2	8,0	8,0	8,0
33.33	4	16,0	16,0	24,0
50.00	5	20,0	20,0	44,0
66.67	10	40,0	40,0	84,0
83.33	4	16,0	16,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang gerak dasar menahan (control)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	2	8,0	8,0	8,0
20.00	2	8,0	8,0	16,0
40.00	4	16,0	16,0	32,0
60.00	7	28,0	28,0	60,0
80.00	8	32,0	32,0	92,0
100.00	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

**Pengetahuan tentang gerak dasar menyundul (heading)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33.33	5	20,0	20,0	20,0
	50.00	7	28,0	28,0	48,0
	66.67	5	20,0	20,0	68,0
	83.33	7	28,0	28,0	96,0
	100.00	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	



Lampiran 16. Kisi-kisi Instrumen Tes Pengetahuan Gerak Dasar Sepak bola Setelah Uji Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat pengetahuan gerak dasar sepak bola untuk peserta didik kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman	Pengetahuan tentang gerak dasar menggiring ( <i>dribbling</i> )	<i>Dribbling</i>	1, 2, 3, 4, 5	<b>5</b>
	Pengetahuan tentang gerak dasar mengoper ( <i>passing</i> )	<i>Passing</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12	<b>6</b>
	Pengetahuan tentang gerak dasar menembak ( <i>shooting</i> )	<i>Shooting</i>	13, 14, 15, 16, 18	<b>5</b>
	Pengetahuan tentang gerak dasar menahan ( <i>control</i> )	<i>Control</i>	19, 20, 21, 22, 23, 24	<b>6</b>
	Pengetahuan tentang gerak dasar menyundul ( <i>heading</i> )	<i>Heading</i>	25, 26, 27, 28, 29, 30	<b>6</b>
Jumlah				<b>28</b>

Lampiran 17. Dokumentasi Uji Instrumen Kelas V di SD Negeri Baturan 1 Gamping Sleman



Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian Kelas V di SD Negeri Mayangan Gamping Sleman

